



RENCANA STRATEGIS TH. 2020 - 2023 BLUD PUSKESMAS JARAK KULON

LAMPIRAN XVIII : PERATURAN BUPATI JOMBANG

NOMOR : 62 Tahun 2019

TANGGAL : 7 Oktober 2019

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2023
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT JARAK KULON

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini banyak pelanggan yang sangat menuntut pelayanan prima di instansi pelayanan publik, baik milik swasta maupun pemerintah. Pelayanan pelanggan yang bermutu merupakan kunci sukses dan dasar untuk membangun keberhasilan dan kepercayaan pelanggan. Yang disayangkan, sebagian besar organisasi masa kini hanya berorientasi pada sisi teknis kinerja instansi dan hanya meluangkan waktu sangat minim bagi sisi manusiawi. Berinteraksi dengan pelanggan secara efektif membutuhkan berbagai prinsip, metode, serta keahlian yang perlu dikenali, dipelajari, dan diterapkan. Sikap dan keahlian akan menentukan bentuk pelayanan pelanggan yang bermutu (*quality customer service*). Motivasi untuk melakukan yang terbaik merupakan bekal paling penting bagi setiap pegawai dalam meningkatkan *quality customer service*.

Salah satu bentuk fasilitas pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang diselenggarakan oleh pemerintah adalah BLUD Puskesmas. Fasilitas pelayanan kesehatan ini merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat dalam membina peran serta masyarakat juga memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat. Dengan kata lain BLUD Puskesmas mempunyai wewenang dan tanggungjawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya.

BLUD Pusat Kesehatan Masyarakat (BLUD Puskesmas) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan

tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Di dalam penyelenggaraan BLUD Puskesmas Jarak Kulon perlu ditata ulang untuk meningkatkan aksesibilitas, keterjangkauan, dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta menyukseskan program jaminan sosial nasional. Pelayanan kesehatan dalam program Jaminan Kesehatan Nasional diberikan secara berjenjang, efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya.

BLUD Puskesmas Jarak Kulon saat ini merupakan FKTP Non Rawat Inap yang berdomisili di Kecamatan Jarak Kulon berkeinginan untuk mendorong peningkatan kinerja melalui pelayanan UKM maupun UKP dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD).

Penerapan PPK-BLUD tersebut bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara berjenjang, efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya.

Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang diharapkan oleh BLUD Puskesmas Jarak Kulon memerlukan fleksibilitas dalam hal penyediaan barang dan/atau jasa antara lain pengadaan obat dan perbekalan kesehatan, penyediaan makan dan minum pasien serta pengelolaan dana operasional untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Penerapan PPK-BLUD pada BLUD Puskesmas Jarak Kulon merupakan upaya untuk mengoptimalkan peningkatan kesehatan kepada masyarakat, yang selama ini mengalami kendala dalam hal pencairan anggaran operasional, sehingga tidak fleksibel dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Guna meningkatkan daya saing BLUD Puskesmas maka perlu adanya penerapan praktek bisnis yang sehat dalam bentuk penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan. Sebagai tolak ukur pelayanan kesehatan yang bermutu oleh BLUD Puskesmas PPK-BLUD maka

ditetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Implementasi SPM tersebut memerlukan dukungan Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Rencana Bisnis Anggaran (RBA) serta laporan keuangan dan kinerja yang disusun dan disajikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rencana kerja dan anggaran serta laporan keuangan dan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2020-2023 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;

7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2019 Nomor 1/E);
12. Peraturan Bupati Jombang Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang (Berita Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2016 Nomor 24/D);

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Renstra BLUD Puskesmas Jarak Kulon Kabupaten Jombang Tahun 2020-2023 dimaksudkan agar BLUD Puskesmas Jarak Kulon Kabupaten Jombang mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, regional, nasional dan global sehingga disamping tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia, juga mampu eksis dan berkembang dalam rangka meningkatkan kinerja profesionalnya.

Adapun Maksud disusunnya Renstra BLUD Puskesmas Jarak Kulon Kabupaten Jombang Tahun 2020-2023 adalah untuk : (1) menjabarkan arahan RPJMD Kabupaten Jombang Tahun 2020-2023 ke dalam rencana instansional; (2) menjabarkan visi dan misi Kabupaten Jombang 2020-2023 ke dalam tujuan, sasaran dan

program kerja operasional; (3) menyediakan dokumen rencana pembangunan jangka menengah sebagai acuan penyusunan rencana kerja atau rencana kinerja tahunan ; (4) menentukan strategi untuk pengelolaan keberhasilan, penguatan komitmen yang berorientasi pada masa depan, adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis, peningkatan komunikasi vertikal dan horisontal, peningkatan produktivitas dan menjamin efektivitas penggunaan sumber daya organisasi. Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Renstra di antaranya adalah:

1. Meningkatkan mutu pelayanan BLUD Puskesmas
2. Tersedianya sistem administrasi dan pelaporan BLUD Puskesmas yang baik.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang layak dan cukup
4. Tersedianya pedoman alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
5. Menyatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh insan BLUD Puskesmas dalam.
6. Meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Dokumen Renstra BLUD Puskesmas Jarak Kulon Kabupaten Jombang Tahun 2020-2023 disusun dengan tata urut sebagai berikut :

1. **BAB I** berisi uraian pendahuluan, yang secara rinci berisi uraian penjelasan umum latar belakang penyusunan Renstra, landasan hukum, maksud dan tujuan disusunnya Renstra, dan sistematika penulisan Renstra.
2. **BAB II** berisi gambaran pelayanan BLUD Puskesmas Jarak Kulon Kabupaten Jombang, yang terdiri atas uraian Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi BLUD Puskesmas, sumberdaya BLUD Puskesmas, Kinerja Pelayanan BLUD Puskesmas.
3. **BAB III** berisi tentang permasalahan dan isu – isu strategis BLUD Puskesmas yang secara rinci berisi tentang uraian identifikasi masalah berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan BLUD

Puskesmas, telaah renstra RPJMD, dan Telaah Renstra Dinas Kesehatan.

4. **BAB IV** berisi tentang Tujuan dan sasaran Jangka menengah BLUD Puskesmas yang ingin dicapai serta menguraikan upaya-upaya yang harus dilakukan BLUD Puskesmas Jarak KulonJombang.
5. **BAB V** berisi strategi dan arah kebijakan BLUD Puskesmas yang mendukung program prioritas daerah dan BLUD Puskesmas.
6. **BAB VI** berisi tentang program dan rencana kegiatan yang secara rinci berisi rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif BLUD Puskesmas yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD
7. **BAB VII** berisi tentang kinerja penyelenggaraan bidang urusan yang secara rinci berisi tentang indikator kinerja utama BLUD Puskesmas dan indikator kunci BLUD Puskesmas.
8. **BAB VIII** Penutup, berisi uraian tentang renstra sebagai acuan dasar pengukuran dan evaluasi kinerja secara kumulatif, serta dapat membangun komitmen bersama dari seluruh jajaran organisasi untuk taat azas dalam perencanaan kinerja tahunan.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN BLUD PUSKESMAS

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) BLUD Puskesmas Jarak Kulon dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki BLUD Puskesmas Jarak Kulon dalam memberikan pelayanan kesehatan, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan pelayanan kesehatan tiga tahun sebelumnya dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi.

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi BLUD Puskesmas

Jarak Kulon

Uraian tentang struktur organisasi BLUD Puskesmas ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana BLUD Puskesmas Jarak Kulon (proses, prosedur, mekanisme), berikut uraiannya:

2.1.1. Tugas dan Fungsi

BLUD Puskesmas Jarak Kulon adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di sebagian wilayah kecamatan. Sebagai unit pelaksana teknis, BLUD Puskesmas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. BLUD Puskesmas berdasarkan kebijakan dasar pusat kesehatan masyarakat (Peraturan Menteri Kesehatan No 75 Tahun 2014) mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam sistem kesehatan nasional dan sistem kesehatan Kabupaten. BLUD Puskesmas memiliki fungsi yang penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional. Fungsi penting tersebut antara lain:

1. BLUD Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan. Dalam hal ini BLUD Puskesmas berupaya menggerakkan lintas sektor dan dunia usaha di wilayah kerjanya agar menyelenggarakan pembangunan

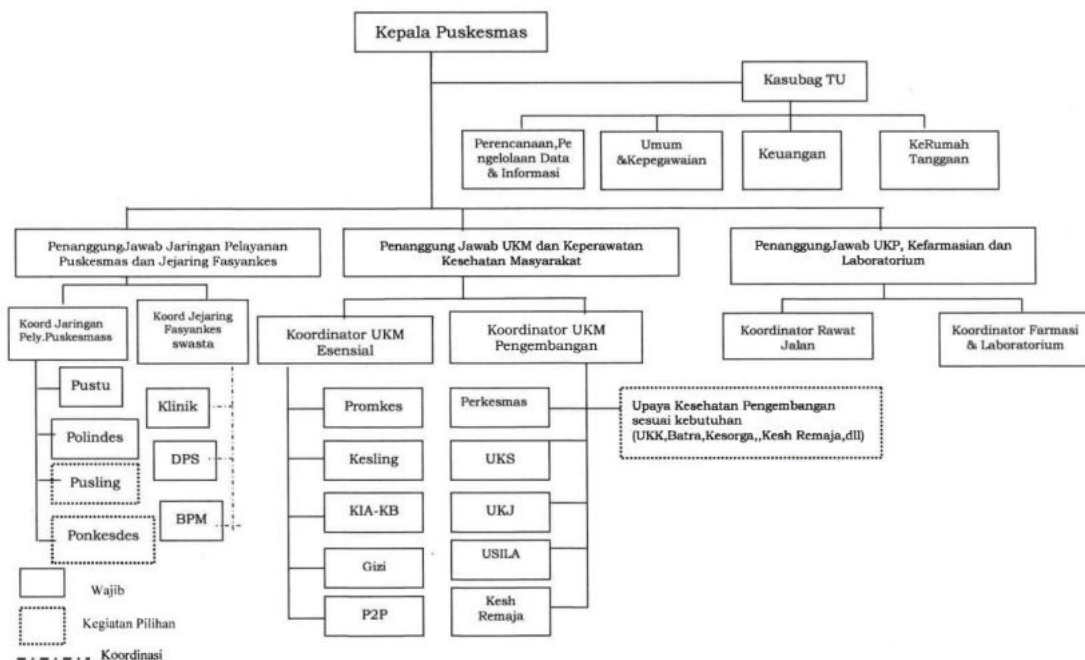
berwawasan kesehatan. BLUD Puskesmas ikut aktif memantau dan melaporkan dampak kesehatan dari penyelenggaraan setiap program pembangunan di wilayah kerjanya serta mengutamakan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan dan pemulihan.

2. BLUD Puskesmas merupakan pusat pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini BLUD Puskesmas berupaya agar perorangan terutama pemuka masyarakat, keluarga dan masyarakat memiliki kesadaran, kemauan dan kemampuan melayani diri sendiri dan masyarakat untuk hidup sehat, berperan aktif dalam memperjuangkan kepentingan kesehatan termasuk pembiayaan serta ikut menetapkan, menyelenggarakan dan memantau pelaksanaan program kesehatan.
3. BLUD Puskesmas merupakan pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Dalam hal ini BLUD Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan dalam bentuk pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota, telah ditetapkan indikator kinerja dan target pembangunan kesehatan Tahun 2020-2023 yang mencakup pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan kejadian luar biasa serta promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

2.1.2 Struktur Organisasi BLUD Puskesmas

Struktur Organisasi BLUD Puskesmas didasarkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014. Dalam rangka implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014, Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang melalui Keputusan Kepala Dinas Kabupaten Jombang Nomor 1 Tahun 2018 menjabarkan struktur organisasi BLUD Puskesmas menjadi sebagai berikut :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi BLUD Puskesmas

2.1.3 Pelayanan BLUD Puskesmas

Sebagai suatu unit pelayanan kesehatan di bawah naungan Dinas Kesehatan serta sesuai dengan tupoksi dari BLUD Puskesmas, dimana BLUD Puskesmas mengemban tugas sebagai pelayanan umum kepada masyarakat. Puskemas memiliki kinerja yang baik sehingga meraih penghargaan :

- **Meraih penghargaan peringkat Lomba Cipta Menu M-PASI Tingkat Kabupaten Tahun 2018**

Pelayanan BLUD Puskesmas terdiri dari Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang bersifat preventif, promotive, dan pelayanan khusus berupa kegiatan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) yang bersifat kuratif, rehabilitatif. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut :

1. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial

- Pelayanan Kesehatan Lingkungan
- Pelayanan pencegahan dan pemberantasan penyakit
- Pelayanan Gizi Masyarakat
- Pelayanan KIA – KB
- Pelayanan Promosi Kesehatan

2. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

- Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
- Masyarakat

- c. Pelayanan Kesehatan Jiwa
- d. Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat
- e. Pelayanan Kesehatan Pengobatan Tradisional
- f. Pelayanan Kesehatan Olahraga
- g. Pelayanan Kesehatan Indera
- h. Pelayanan Kesehatan Lansia
- i. Pelayanan Kesehatan Kerja
- j. Pelayanan Matra

3. UKM INOVATIF

Satgas KEOBAMA

4. Upaya Kesehatan Perorangan

- a. Pelayanan Pemeriksaan Umum
- b. Pelayanan Kefarmasian
- c. Pelayanan Laboratorium
- d. Pelayanan KIA – KB
- e. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
- f. Pelayanan Gizi
- g. Pelayanan Jiwa
- h. Pelayanan TB
- i. Pelayanan HIV/AIDS
- j. Pelayanan KRR

5. Pelayanan Pelayanan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

- a. Puskesmas Pembantu
- b. Puskesmas Keliling
- c. Polindes
- d. Bidan Desa
- e. Jejaring Fasyankes

6. Upaya Kesehatan Penunjang

- a. Ruang Pendaftaran
- b. Rekam Medik
- c. Ambulance
- d. Pengendalian Penyakit/Infeksi
- e. Pemeliharaan
- f. Administrasi dan Manajemen

2.1.4 Profil Kewilayahan BLUD Puskesmas

BLUD Puskesmas Jarak Kulon terletak di di Jl. Raya Jarak Kulon, Desa Jarak Kulon Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang, dengan nomor telepon 085808453240

a. Jarak BLUD Puskesmas Jarak Kulon dengan:

- Desa terjauh Janti ± 7 km;
- Kota Jombang ± 14 km;
- RSUD Kab Jombang ± 15 km;
- RSNU ± 3 km;
- RSK Mojowarno ± 5 km;
- RS UNIPDU ± 7 km;
- BLUD Puskesmas Jogoloyo ± 6 km;
- BLUD Puskesmas Mayangan ± 4 km;
- BLUD Puskesmas Mojowarno ± 6 km.

b. Wilayah kerja BLUD Puskesmas Jarak Kulon berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Kec. Sumobito dan Peterongan;
- Sebelah Timur : Kec. Mojowarno dan Sumobito;
- Sebelah Selatan : Kec. Mojowarno;
- Sebelah Barat : Kec. Diwek.

c. Wilayah kerja BLUD Puskesmas Jarak Kulon meliputi :

- Desa Jarak Kulon
- Desa Alang-Alang Caruban
- Desa Sukosari
- Desa Sambirejo
- Desa Janti

d. Sarana Penunjang di Wilayah Kerja

1. Sarana Pendidikan

- | | |
|---------------------|--------------------|
| • Taman Kanak-Kanak | : 34 TK |
| • SD/MI | : 16 SD/MI |
| • SDLB | : - |
| • SLTP/MTs | : 7 SMP |
| • SMA / SMK / MA | : 3 SMA / SMK / MA |
| • Jumlah Ponpes | : 1 Ponpes |

2. Tempat – tempat Umum

- Pasar : 1 Buah
- Tempat Pengelolaan Makanan : 39 Buah

3. Sarana Institusi

- Rumah Sakit Umum Pemerintah : 0 Buah
- Rumah Sakit Umum Swasta : 0 Buah
- Rumah Sakit Khusus Swasta : 0 Buah
- Klinik Swasta : 0 Buah
- BLUD Puskesmas : 1 Buah
- Pustu : 1 Buah
- Pusling : 1 Buah
- Apotek : 0 Buah
- Dokter Praktek Swasta : 0 Buah
- Bidan Praktek Swasta : 7 Buah
- Posyandu : 23 Buah
- Sarana Pendidikan : 61 Buah

a. Karakteristik Wilayah

Luas daerah (wilayah) BLUD Puskesmas Jarak Kulon adalah 10,94 km², Wilayah Kecamatan Jarak Kulon seluruhnya merupakan dataran rendah sehingga semuanya desa dapat dicapai / ditempuh baik dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Dan terbagi menjadi 5 Desa seperti terlihat pada tabel dan gambar berikut :

Tabel 2.1

Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Luas Wilayah dan
Kepadatan Penduduk di BLUD Puskesmas Jarak Kulon

DESA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	LUAS WILAYAH (KM ²)
JARAKKULON	3.584	1.226	1,74
ALANG-ALANG CARUBAN	4.858	2.507	2,46
SUKOSARI	3.255	924	2,25
SAMBIREJO	4.184	1.329	2,3
JANTI	7.059	2.143	1,3
JUMLAH	22.940	8.129	10,05

Sumber : Proyeksi Jumlah Penduduk Tahun 2019

PETA WILAYAH KERJA BLUD PUSKESMAS JARAKKULON



Gambar 2.2 Peta Wilayah Kerja BLUD Puskesmas

7. Data Kependudukan

Data kependudukan secara umum yaitu :

1. Jumlah Penduduk : 22.941 Jiwa
2. Jumlah Kepala Keluarga : 8.129 KK
3. Jumlah Kelahiran Hidup : 295 bayi
4. Kepadatan Penduduk : 0,42 jiwa /m²
5. Jumlah RT : 8.129 RT
6. Jumlah Kunjungan 2018 : 13.353 Pengunjung
7. Rata-rata Kunjungan : 1.112 Kunjungan/Bulan
8. Jumlah Peserta JKN 2018 : 10.382 Jiwa

2.2. Sumber Daya BLUD Puskesmas

2.2.1 Data SDM BLUD Puskesmas

Data personalia BLUD Puskesmas disajikan dalam bentuk klasifikasi berdasarkan kualifikasi, jenjang pendidikan, dan kepangkatan. Berikut data personalia BLUD Puskesmas Jarak Kulon.

Tabel 2.2
Personalia Berdasarkan Kualifikasi Pegawai

No	Uraian	PNS	Non-PNS	Total
1	Dokter Spesialis	0	0	0
2	Dokter Umum	1	0	1
3	Dokter Gigi	1	0	1
4	Perawat	5	3	8
5	Perawat Gigi	1	0	1
6	Bidan	6	6	12
7	Apoteker	0	0	0
8	Asisten Apoteker	1	0	1
9	Gizi	0	0	0
10	Sanitarian	1	0	1
11	Analisis Kesehatan	1	0	1
12	Rekam Medik	0	0	0
13	Administratif	3	2	5
14	Lainnya	1	1	1
Jumlah		21	12	33

Sumber : Data SDM Puskesmas Jarak Kulon Tahun 2019

Berdasarkan data pada tabel 2.2 kualifikasi SDM BLUD Puskesmas Jarak Kulon terdiri dari PNS 62,5% dan Non-PNS 37.5%. Pegawai PNS dalam jangka waktu 5 tahun ke depan yang akan memasuki purna tugas sebesar 9.4%. Atas kondisi tersebut, maka diperlukan perencanaan pemenuhan kebutuhan pegawai PNS BLUD Puskesmas untuk menyeimbangkan beban kerja pegawai. Sementara itu, pegawai Non-PNS terdiri dari PTT APBN sebesar 0 %, Tenaga Pongkesdes sebesar 0 %, Tenaga Kontrak Kabupaten sebesar 0 %, dan Tenaga Kontrak Dinas Kesehatan sebesar 3 %

Tabel 2.3
Personalia Berdasarkan Tugas dan Fungsi

JENIS TUGAS/FUNGSI	JENIS TENAGA	PENDIDI KAN	JUM LAH	KETERAN GAN
Kepala BLUD Puskesmas	SKM	S2	1	Tugas Rangkap
Unit Administrasi				
Kepala Tata Usaha	Administrasi	SMA	1	Fungsional Umum
Perbendaharaan: PAD	Administrasi	SMA	1	Tugas rangkap
JKN	Analisis	D III	1	Tugas rangkap
BOK	Perawat	S1	1	Tugas rangkap
BOP	-	-	-	-
Pengurus Barang	Administrasi	SMA	1	Tugas Rangkap
Perencanaa pengelolaan data dan informasi	Administrasi	SMA	1	Tugas Rangkap
Umum dan Kepegawaian	Administrasi	SMA	1	Tugas Rangkap
Lainnya				
Sopir	-	-	-	-
Kebersihan	Honorar	SMP	1	-
Unit Rawat Jalan				
Ruang Pendaftaran dan Rekam Medik	Administrasi	SMA	1	Tugas Rangkap
	Administrasi Honorar	SMA	2	-
Ruang Pemeriksaan Umum	Dokter umum	S1	1	-
	Perawat	S1	2	Tugas rangkap
	Perawat	D III	3	Tugas rangkap

JENIS TUGAS/FUNGSI	JENIS TENAGA	PENDIDI KAN	JUM LAH	KETERAN GAN
	Perawat Honoror	D III	1	Tugas rangkap
	Perawat Honoror	S1	2	Tugas rangkap
Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut	Dokter gigi	S1	1	-
	Perawat Gigi	D III	1	Tugas rangkap
Ruang Pemeriksaan Lansia	Bidan	D III	1	Tugas rangkap
Ruangan Kesehatan Ibu/Anak dan KB	Bidan	D III	1	Tugas rangkap
	Bidan	D IV	2	Tugas rangkap
Imunisasi	Bidan	D IV	1	Tugas rangkap
Ruangan Konsultasi Gizi	Bidan	D III	1	Tugas rangkap
Unit Pelayanan Penunjang				
Laboratorium	Analisis Kesehatan	D III	1	Tugas rangkap
Ruang Farmasi	Pelaksana farmasi	SMF/ SMA	1	-
UKM Pengembangan				
UKS	Bidan	D IV	1	Tugas rangkap
UKGS	Perawat gigi	D III	1	Tugas rangkap
Kesehatan Gizi Masyarakat	Bidan	D III	1	Tugas rangkap
Promosi Kesehatan	Perawat	S1	1	Tugas rangkap

JENIS TUGAS/FUNGSI	JENIS TENAGA	PENDIDI KAN	JUM LAH	KETERAN GAN
Pencegahan dan pengendalian penyakit	Perawat	D III	3	Tugas rangkap
	Perawat	S1	1	Tugas rangkap
	Bidan	D III	1	Tugas rangkap
Surveillance Epidemiologi	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Kesehatan Lingkungan	Sanitarian	SMA Plus	1	Tugas rangkap
Kesehatan Jiwa	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Kesehatan Lansia	Bidan	D III	1	Tugas rangkap
Kesehatan Indera	Perawat	S1	1	Tugas rangkap
Pengobatan Tradisional	Bidan	DIII	1	Tugas rangkap
Kesehatan Olahraga	Perawat	S1	1	Tugas rangkap
Kesehatan Kerja	Perawat	S1I	1	Tugas rangkap
HIV/AIDS	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Kesehatan Reproduksi Remaja	Bidan	D IV	1	Tugas rangkap
Pemberantasan Penyakit Tidak Menular	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Perawatan Kesehatan Masyarakat	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
BLUD Puskesmas	Bidan	D III	1	-

JENIS TUGAS/FUNGSI	JENIS TENAGA	PENDIDI KAN	JUM LAH	KETERAN GAN
Pembantu				
	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
	Perawat	S 1	1	Tugas rangkap
Bidan Desa	Bidan	D III	5	-

Sumber : Data SDM Puskesmas Jarak kulon Tahun 2019

Berdasar Tabel 2.3 Jumlah pegawai BLUD Puskesmas yang merangkap tugas sebanyak 87,5% atau sejumlah 28 orang. Pegawai yang merangkap tugas paling banyak adalah 2 orang dengan jumlah rangkap tugas 3

Tabel 2.4
Jumlah Seluruh Tenaga Medik/Paramedik yang Sudah Bersertifikat

No	Indikator	2016	2017	2018	2019*
1	ACLS	-	-	-	1
2	BCLS	-	-	2	-
3	Keluarga Sehat	5	-	-	-
4	Promkes	-	-	-	1
5	Kesorga	1	-	-	-
6	K3	-	1	-	-
7	Bidan delima	-	-	-	-
6	CTU	12	12	12	12
7	APN	12	12	12	12
8	MU	-	-	3	-

Sumber : Data SDM Puskesmas Jarak Kulon Tahun 2019

Sertifikasi pegawai BLUD Puskesmas menunjukkan sudah sesuai dengan standar Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014. Sertifikasi yang akan habis masa berlakunya selama 5 tahun kedepan sebanyak sertifikasi yang meliputi: a. BCLS (Tahun 2022), b. ACLS (Tahun 2024).

2.2.2 Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas

Tabel 2.5

Daftar Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas

Tabel 11. Daftar Sarana BLUD Puskesmas

No	Kelompok Sarana	APBD II	APBD I	APBN	Pinjam Pakai	TOTAL	KET
1	Tanah (m2)						
	BLUD Puskesmas Jarak Kulon				864		
	Pustu Sukosari				870		
	Polindes Alang – alang Caruban				740		
	Polindes Sambirejo				105		
	Polindes Janti				70		
2	Gedung dan Bangunan (m2)						
	BLUD Puskesmas Jarak Kulon				235,65		
	Pustu Sukosari				112,15		
	Polindes Alang – alang Caruban				40		
	Polindes Sambirejo				50		
	Polindes Janti				40		
3	Peralatan dan Mesin (Jenis)						
	<i>Kefarmasian</i>						
	<i>Penyuluhan kesehatan</i>		18				
	<i>Klinik Sanitasi</i>		3				
	<i>KIA + KB</i>		20				
	<i>Imunisasi</i>		7				

	<i>Gizi dan Laktasi</i>		4				
	<i>Ruang Pemeriksaan Umum</i>		24				
	<i>UGD</i>		22				
	<i>Kesehatan Gigi dan Mulut</i>		31				
	<i>Laboratorium</i>		25				
	<i>Rawat Inap</i>		19				
	<i>Hechting Set Persalinan BLUD Puskesmas</i>		8				
4	<i>Kendaraan</i>						
	<i>Mobil (unit)</i>	1					
	<i>Sepeda Motor (unit)</i>	2					
5	Akses						
	BLUD Puskesmas terletak di Jalan utama	V					
	Jalan ke lokasi wilayah kerja mudah	V					
	Irigasi ada, BLUD BLUD Puskesmas menggunakan sumur bor	1					
	Jaringan transportasi dan komunikasi lancar	V					

6	Aset Lainnya						
	Software (paket)						
	Ada server yang belum berjalan lancar Karena belum ada petugas khusus	V					

* = Dalam keadaan kurang baik/tahap renovasi

Sumber : Data ASPAK Puskesmas Jarak Kulon 2019

Dari 5 desa di Wilayah kerja BLUD Puskesmas Jarak Kulon, Hanya 3 desa yang masih memiliki Polindes. Kondisi fisik Ruang Polindes dan Pustu dalam keadaan kurang memadai untuk menjalankan pelayanan yang optimal. Begitu juga dengan peralatan baik medis maupun non medis di setiap instalasi dalam keadaan kurang memenuhi, dan beberapa instalasi belum mendapatkan fasilitas peralatan medis yang lengkap. Kendaraan yang dimiliki BLUD Puskesmas Jarak Kulon memiliki 1 mobil ambulance dan yang kondisinya kurang memadai untuk kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat, dan 2 sepeda motor yang digunakan oleh pegawai BLUD Puskesmas untuk menjalankan tugas masing – masing.

2.2.3 Sumber Daya Keuangan

Perkembangan pendapatan fungsional BLUD Puskesmas yang paling tinggi terjadi pada tahun 2016 Peningkatan tersebut dikarenakan adanya peningkatan pendapatan dari pasien umum. Sementara itu, realisasi tertinggi belanja yang didanai dari pendapatan fungsional terjadi pada tahun 2017. Realisasi pada tahun 2017 sangat tinggi karena adanya peningkatan pada belanja barang dan jasa. Sementara itu, belanja yang berasal dari Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) menunjukkan penyerapan tertinggi pada tahun 2018 dikarenakan adanya tingginya intensitas kegiatan yang dilaksanakan oleh pengelola program UKM Berikut rincian pendapatan dan belanja BLUD Puskesmas

Tabel 2.6 Perkembangan Pendapatan BLUD Puskesmas (dalam jutaan)

Uraian	2016	2017	2018
Pendapatan Kapitasi (JKN)	602,485,000	602,208,250	605,927,750
Pendapatan Layanan Non Kapitasi	8,345,000	7,355,000	4,865,000
Pendapatan Pasien Umum	24,185,000	35,535,000	37,848,000
Pendapatan Pasien Jamkesda/ Lainnya	4,850,000	8,010,000	7,415,000
Pendapatan Kerjasama	-	-	-
Pendapatan Hibah	-	-	-
Pendapatan BLUD Puskesmas Lainnya	-	-	-
TOTAL PENDAPATAN	639,865,000	653,108,250	656,055,750

Sumber : Buku Laporan Realisasi Keuangan Puskesmas Jarak Kulon

Tabel 2.7 Perkembangan Belanja BLUD Puskesmas (dalam Jutaan)

Uraian	2016	2017	2018
Belanja Dibiayai dari Pendapatan Operasional			
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang dan Jasa	-	-	582,057,172
Belanja Modal	-	-	-
Total	-	-	582,057,172
Belanja Dibiayai dari DAK Non-Fisik (BOK)	-	-	-
Belanja Pegawai	-	-	-

Belanja Barang dan Jasa	-	-	
Belanja Modal	-	-	-
Total	-	-	108,939,500
TOTAL BELANJA	-	-	690,996,672

Sumber : Buku Laporan Realisasi Keuangan Puskesmas Jarak Kulon

2.3. Kinerja Pelayanan BLUD Puskesmas Jarak Kulon

Kinerja pelayanan BLUD Puskesmas Jarak Kulon terbagi dalam Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Kinerja UKM mengacu pada Standar Pelayanan Minimal yang ditetapkan oleh menteri kesehatan sebagai urusan pelayanan wajib nasional dan SPM daerah yang ditetapkan oleh pemerintah kabupaten. Sementara itu, kinerja UKP mengacu pada indikator Penilaian Kinerja BLUD Puskesmas (PKP) dengan penyesuaian yang dilakukan untuk menjaga kualitas pelayanan pada tahap proses.

Berikut rincian kinerja pelayanan BLUD Puskesmas Jarak Kulon:

A. SPM Wajib Nasional

Tabel 2.8 Capaian SPM Tahun 2016 Sesuai Permenkes 741/PER/MENKES/VII/2008

No.	Uraian	Satuan	Capaian Kinerja Tahun 2016
1	2	3	4
1	Persentase kunjungan ibu hamil (K4)	%	94 %
2	Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani	%	76 %
3	Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	%	100 %
4	Persentase Pelayanan Nifas	%	100 %
5	Persentase neonatus dengan komplikasi yang ditangani	%	33 %
6	Persentase kunjungan bayi	%	60 %
7	Persentase desa/kelurahan Universal Child	%	40 %

No.	Uraian	Satuan	Capaian Kinerja Tahun 2016
	Immunization		
8	Persentase pelayanan anak balita	%	90 %
9	Persentase pemberian makanan pendamping ASI pada anak 6-24 bln	%	0 %
10	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	%	0 %
11	Persentase penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	%	0 %
12	Persentase peserta KB aktif	%	76 %
13	Persentase penemuan dan penanganan penderita penyakit		
	a. AFF rate per 100.000 penduduk < 15 tahun	Kali	240
	b. Penemuan penderita Pneumonia balita	%	0 %
	c. Penemuan penderita baru BTA Positif	%	25 %
	d. Penemuan DBD yang ditangani	%	82 %
	e. Penemuan penderita Diare	%	100 %
14	Persentase pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin	%	8,91 %
15	Persentase pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	%	1,09 %
16	Persentase pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) Kabupaten/Kota	%	0 %
17	Persentase desa/ kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	%	0 %
18	Persentase desa siaga aktif	%	0 %

Sumber : Data SPM Puskesmas Jarak Kulon Tahun 2016

Pada tahun 2016 SPM Wajib Nasional yang diterapkan BLUD Puskesmas masih mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 741/PER/MENKES/VII/2008. Capaian pada tahun 2016

menunjukkan sebanyak 15 indikator telah memenuhi target dan sebanyak 3 Indikator tidak memenuhi target.

Masih adanya indikator yang tidak memenuhi target disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

a. Faktor Prosedur

- Kurangnya sosialisasi program kepada masyarakat
- Kurangnya kerjasama linsek

b. Faktor SDM

- Kurangnya tenaga pelaksana
- Kurangnya kesadaran masyarakat
- Rendahnya pendidikan masyarakat

c. Faktor Progres Pelaksanaan

- Jadwal pelaksanaan belum terlaksana secara optimal

**Tabel 2.9 Capaian SPM tahun 2017-2018 Sesuai Peraturan
Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2016**

NO	URAIAN	Target	2017	2018
1	2	3	4	5
1	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	88,45 %	86,24 %
2	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standard	100%	89,56 %	82,55 %
3	Persentase Pelayanan BBL sesuai standard	100%	89,50 %	84,05 %
4	Persentase Pelayanan Balita sesuai standard	100%	88,32 %	83,38 %
5	Persentase Skrining Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar sesuai standard	100%	%	100%
6	Persentase Skrining Kesehatan Warga Usia Produktif sesuai standar	100%	93,3 %	11,43%
7	Persentase skrining kesehatan lansia sesuai standard	100%	51,25 %	3,11 %
8	Persentase pelayanan penderita hipertensi sesuai standard	100%	28 %	5,66 %
9	Persentase pelayanan penderita Diabetes Melitus sesuai standard	100%	118 %	17,01 %
10	Persentase pelayanan gangguan jiwa (ODGJ) berat sesuai standard	100%	100%	75,56 %
11	Persentase pelayanan penderita TB sesuai standard	100%	83,3%	100%
12	Persentase pemeriksaan HIV pada orang berisiko terinfeksi HIV sesuai standard	100%	48,4 %	100 %

Sumber : Pada tahun 2017 dan 2018 SPM Wajib Nasional yang diterapkan BLUD Puskesmas sudah mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016.

Capaian pada tahun 2017 menunjukkan sebanyak 1 indikator telah memenuhi target dan sebanyak 1 Indikator tidak memenuhi target. Masih adanya indikator yang tidak memenuhi target disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

a. Faktor Prosedur

- Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat
- Kurangnya anggaran untuk mengadakan pelatihan
- kurangnya koordinasi dengan linsek

a. Faktor SDM

- Kurangnya pengetahuan dari programmer tentang pelaksanaan diabetes melitus yang sesuai standard
- Kurangnya pelatihan

Capaian pada tahun 2018 menunjukkan sebanyak 7 indikator telah memenuhi target dan sebanyak 5 Indikator tidak memenuhi target. Masih adanya indikator yang tidak memenuhi target disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

b. Faktor Prosedur

- Terlambatnya sosialisasi definisi operational dari indikator SPM
- Kurangnya koordinasi dengan dinas kesehatan tentang definisi operational

c. Faktor SDM

Programmer kurang paham tentang definisi operational

B. CAPAIAN SPM DAERAH TAHUN 2016 S.D. 2018 DAN PROGNOSA 2020

SPM Daerah merupakan SPM tambahan yang ditetapkan oleh dinas kesehatan dalam rangka mendongkrak capaian program yang masih belum optimal. SPM Tambahan disusun untuk UKM Esensial dan UKM Pengembangan.

Berikut perinciannya

Tabel 2.10 SPM Daerah Tahun 2016

No.	Persentase Cakupan BBLR yang ditangani	Satuan	Standar	Capaian Kinerja Tahun 2016
1	Persentase Cakupan pelayanan kesehatan remaja	3	4	5
1	Persentase Cakupan pelayanan kesehatan pra usila dan usila	%	100%	7,41%
2	Persentase Cakupan balita naik berat badannya	%	80%	79,96%
3	Persentase Cakupan balita Bawah Garis Merah	%	75%	69,59%
4	Persentase Cakupan balita mendapat kapsul vitamin A2 kali per tahun	%	80%	77,9%
5	Persentase Cakupan Bumil mendapat 90 tablet Fe	%	<7%	0,63%
6	Persentase Cakupan Kadarzi	%	95%	95,74%
7	Persentase Kecamatan bebas rawan gizi penduduk (<15% gizi kurang dan gizi buruk)	%	90%	100%
8	Persentase Cakupan pelayanan rawat jalan	%	80%	100%
9	Persentase Cakupan pelayanan rawat inap	%	85%	0,00%
10	Persentase Cakupan pelayanan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan umum	%	20%	39,50%
11	Persentase Cakupan pelayanan kesehatan kerja pada pekerja formal	%	2%	0,00%
12	Persentase Rumah/ bangunan bebas jentik nyamuk Aedes	%	20%	0,01%

No.	Persentase Cakupan BBLR yang ditangani	Satuan	Standar	Capaian Kinerja Tahun 2016
13	Persentase Cakupan pemeriksaan kontak intensif kusta	%	90%	0,01%
14	Persentase Cakupan penderita kusta PB yang RFT	%	<95%	41%
15	Persentase Cakupan penderita kusta MB yang RFT	%	100%	100%
16	Persentase Cakupan kesembuhan penderita TB Paru BTA Positif	%	>90%	0,00%
	Persentase Cakupan balita dengan diare yang ditangani	%	>90%	100%
17	Persentase Cakupan penderita malaria yang diobati	%	>85%	100%
18	Persentase Cakupan institusi dibina	%	100%	100%
19	Persentase Cakupan TTU memenuhi syarat	%	100%	0,00%
20	Persentase Cakupan Open Defecation Free (ODF)	%	100%	90%
21	Persentase Cakupan ketersediaan obat sesuai kebutuhan	%	100%	69,70%
22	Persentase Cakupan Rumah tangga sehat	%	90%	0,00%
23	Persentase Cakupan Upaya penyuluhan P3 NAPZA	%	90%	0,00%
24	Persentase Cakupan posyandu Purnama dan Mandiri	%	90%	20,5%
25	Persentase Cakupan BBLR yang ditangani	%	20%	25%
26	Persentase Cakupan pelayanan kesehatan remaja	%	54%	100%

Sumber : Data SPM Puskesmas Jarak Kulon tahun 2016

Tabel 2.11 Capaian SPM Daerah Tahun 2017

No.	Uraian	Satuan	Standar	Capaian Kinerja Tahun 2017
1	2	3	4	5
1	Persentase Desa Siaga Madya	%	20%	100%
2	Persentase Purnama Mandiri	%	75%	100%
3	Persentase PHBS tatanan Rumah Tangga Sehat	%	55%	5,28%
4	Persentase Klinik sanitasi	%	10%	100%
5	Persentase pembinaan kelompok / klub olah raga	%	20%	0,00%
6	Persentase pembinaan kelompok pekerja	%	20%	0,00%
7	Presentase pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	%	95%	89,56%
8	Persentase Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	%	100%	100%
9	Persentase Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	%	100%	100%
10	Persentase Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Lanjutan (SMA)/ sederajat	%	100%	100%
11	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	%	5%	80,31%
12	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	%	80%	93,49%
13	Persentase Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	%	100%	100%
14	Persentase Ibu hamil KEK yang ditangani	%	100%	100%
15	Persentase Desa / Kelurahan UCI	%	85%	60.00%

No.	Uraian	Satuan	Standar	Capaian Kinerja Tahun 2017
16	Persentase Batita yang memperoleh Imunisasi Booster	%	85%	74,25%
17	Persentase Desa/ Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan epidemiologi <24 jam	%	100%	0,00%
18	Persentase Meningkatnya rumah / bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes	%	95%	35,22%
19	Persentase Meningkatnya pemeriksaan kontak intensif kusta	%	100%	0,00%
20	Persentase Penderita DBD yang ditangani	%	100%	100%
21	Persentase Penemuan Penderita Diare yang ditangani	%	100%	65,68%
22	Persentase Desa Siaga Madya	%	30%	100%
23	Persentase posbindu	%	50%	100%
24	Persentase Prolanis aktif	%	30%	100%
25	Persentase Keluarga rawan yang mendapat perawatan kesehatan masyarakat (home care)	%	30%	92,00%
26	Persentase Puskesmas ter akreditasi	%	70%	0,00%
27	Persentase Ketersediaan obat sesuai kebutuhan	%	100%	95,00%

Sumber : Data SPM Puskesmas Jarak Kulon Tahun 2017

Tabel 2.12 Capaian SPM Daerah Tahun 2018

No.	Uraian	Satuan	Standar	Capaian Kinerja Tahun 2018
1	2	3	4	5
1	Persentase Desa Siaga Madya	%	80%	0,00%
2	Persentase Purnama Mandiri	%	76%	100%
3	Persentase PHBS tatanan Rumah Tangga Sehat	%	53%	85%
4	Persentase Cakupan Klinik sanitasi	%	20%	12%
5	Persentase Cakupan pembinaan kelompok / klub olah raga	%	25%	71%
6	Persentase Cakupan pembinaan kelompok pekerja	%	25%	100%
7	Presentase pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	%	100%	83%
8	Persentase Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	%	100%	100%
9	Persentase Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	%	100%	100%
10	Persentase Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Lanjutan (SMA)/ sederajat	%	100%	100%
11	Persentase Cakupan Bumil mendapat 90 tablet Fe	%	90%	90%
12	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	%	80%	92%
13	Persentase Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	%	100%	100%

No.	Uraian	Satuan	Standar	Capaian Kinerja Tahun 2018
14	Persentase Ibu hamil KEK yang ditangani	%	100%	100%
15	Persentase Desa / Kelurahan UCI	%	90%	100%
16	Persentase Cakupan Batita yang memperoleh Imunisasi Booster	%	100%	99%
17	Persentase Cakupan Desa/ Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan epidemiologi <24 jam	%	100%	0,00%
18	Persentase Meningkatnya rumah / bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes	%	95%	90%
19	Persentase Meningkatnya pemeriksaan kontak intensif kusta	%	100%	100%
20	Persentase Penderita DBD yang ditangani	%	100%	100%
21	Persentase Penemuan Penderita Diare yang ditangani	%	100%	44%
22	Persentase Cakupan posbindu	%	40%	0,00%
23	Persentase Prolanis aktif	%	50%	91%
24	Persentase Keluarga rawan yang mendapat perawatan kesehatan masyarakat (home care)	%	35%	100%
25	Persentase Puskesmas Ter Akreditasi	%	50%	100%
26	Persentase Ketersediaan obat sesuai kebutuhan	%	75%	80%
27	Persentase Penyuluhan keamanan pangan (penerbitan sertifikat keamanan pangan)	%	100%	100%

Sumber : Data SPM Puskesmas Jarak Kulon Tahun 2018

Capaian indikator SPM UKM Esensial disusun dengan mengacu pada PKP dan SPM tambahan yang ditetapkan oleh dinas kesehatan. Informasi capaian yang tercantum dalam tabel 2.10, 2.11, dan 2.12 menunjukkan presentase indikator yang memenuhi target sebesar 41,2% dan sebesar 58.75% masih belum memenuhi target.

Program dengan presentase capaian indikator paling rendah adalah program KIA-KB, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

- a. Faktor Prosedur
- b. Faktor SDM
- c. Faktor Progres Pelaksanaan

C. SPM UKM INOVATIF

SPM UKM Inovatif disusun untuk meningkatkan capaian program KIA dan KB, Jiwa, P2 terutama indikator cakupan penemuan penderita HIV, penurunan kematian ibu dan bayi, penemuan suspek TBC, pelayanan skriningpada usia reproduktif, Berikut rincian capaian indikator program inovatif :

Tabel 2.15 Program UKM Inovatif

No	INDIKATOR	Standar	CAPAIAN KINERJA		
			TH 2016	TH 2017	TH 2018
A	SATGAS KEOBAMA				
	Cakupan Satgas Keobaman	100 orang	100	100	100

Sumber : Data SPM Puskesmas Jarak Kulon Tahun 2016

3.1 Kinerja Pelayanan UKP

Kinerja UKP yang disajikan merupakan kinerja UKP pada level output dan outcame atas pelayanan UKP yang diberikan kepada masyarakat. Berikut rinciannya:

No	Jenis Pelayanan dan Indikator Kinerja	Satuan	CAPAIAN KERJA			Prognosa Kinerja Tahun 2019
			2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7
A	Pelayanan Pendaftaran					
1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	Menit	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5

2	Persentase Visite Rate (% jumlah penduduk)	%	67,62	63,53	58,44	25
B	Pemeriksaan Umum					
1	Persentase Dokter pemberi pelayanan di ruang pemeriksaan umum	% dokter umum	100	100	100	100
2	Contact Rate	‰	100	100	100	25
3	Persentase Jam buka pelayanan pemeriksaan umum sesuai ketentuan :	%	100	100	100	100
	1. Senin-Kamis: Jam 07.30-11.30					
	2. Jumat : Jam 07.30-10.30					
	3. Sabtu : Jam 07.30-11.30					
4	Waktu tunggu pelayanan pemeriksaan umum	Menit	≤15	≤15	≤15	≤15
5	Persentase rujukan non spesialistik	%	< 5	< 5	< 5	<5
C	Kesehatan Gigi dan Mulut					
1	Persentase Dokter pemberi Kesehatan Gigi dan Mulut dan mulut	% dokter gigi	100	100	100	100
	Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi yang dicabut		0	0	6	≥3
2	Persentase Jam buka pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut sesuai ketentuan :	%	100	100	100	100
	1. Senin-Kamis: Jam 07.30-11.30					
	2. Jumat : Jam 07.30-10.30					

	3. Sabtu : Jam 07.30-11.30					
4	Waktu tunggu pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	Menit	≤30	≤30	≤30	≤30
D	Pelayanan KIA/KB					
1	Persentase Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	% D3 Kebidanan	100	100	100	100
2	Persentase Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :	%	100	100	100	100
	1. Senin-Kamis: Jam 07.30-11.30					
	2. Jumat : Jam 07.30-10.30					
	3. Sabtu : Jam 07.30-11.30					
3	Waktu tunggu pelayanan KIA	Menit	≤ 30	≤ 30	≤ 30	≤ 30
E	Pelayanan Imunisasi					
1	Persentase Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	% D3 Keperawatan dan/atau Kebidanan	100	100	100	100
2	Persentase Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan :	%	100	100	100	100
	- bersamaan dengan jadwal Posyandu					

	- 1 kali 1 minggu di puskesmas sesuai jam pelayanan puskesmas					
F	Laboratorium					
1.	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium: - <i>untuk kimia darah dan darah rutin</i>	Menit	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90
2.	Persentase Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	% Analisis Kesehatan	100	100	100	100
3.	Persentase Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	%	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
4.	Persentase Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	%	100	100	100	100
5.	Persentase Kepuasan pelanggan	%	80	82	95	90
G	Kefarmasian					
1.	Waktu pelaksanaan pelayanan:					
	a. obat jadi	Menit	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
	b. obat racikan	Menit	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10
2.	Persentase Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	%	100	100	100	100
3.	Persentase Penulisan resep sesuai formularium	%	100	100	100	100
4.	Persentase Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan Puskesmas	%	100	100	100	100
5.	Persentase Kepuasan pelanggan	%	80	82	95	90

H	Aspek Rekam Medis					
1.	Persentase Kelengkapan <i>Informed Consent</i> setelah mendapatkan informasi yang jelas	%	100	100	100	100
2.	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	Menit	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
I	Ambulans					
1	Persentase Waktu pelayanan ambulans : - Puskesmas Non-Rawat inap : 8 jam pada jam kerja	%	100	100	100	100
J	Pencegahan Pengendalian Infeksi					
1	Persentase Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	%	100	100	100	100
K	Pemeliharaan Alat					
1	Persentase Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	%	100	100	100	100
2	Persentase Ketepatan waktu pemeliharaan alat	%	100	100	100	100
3.	Persentase Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	%	100`	100	100	100

L	Administrasi dan Manajemen					
1	Persentase Mini lokakarya puskesmas bulanan	%	100	100	100	100
2	Persentase Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	%	100	100	100	100
3	Persentase Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	%	100	100	100	100
4	Persentase Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	%	100	100	100	100
5	Persentase Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	%	100	100	100	100
6	Persentase Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	%	100	100	100	100
7	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di puskesmas	%	83,33	83,33	86,95	100
8	Persentase Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	%	100	100	100	100
9	Persentase Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan daerah	%	100	100	100	100

Sumber : Data SPM Puskesmas Jarak Kulon Tahun 2016

A. Perkembangan Pelayanan

Tabel 2.16

Perkembangan layanan yang tersedia

No.	Uraian Jenis layanan	2016	2017	2018 (realisasi)
1.	Rawat Inap	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
1. a	Kapasitas (bed)	0	0	0
2.	Persalinan 24 Jam	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2. a	Kapasitas (bed)	0	0	0
3.	Rawat Jalan	Ada	Ada	Ada
3. a	Ruang Umum	Ada	Ada	Ada
3. b	Ruang Gigi	Ada	Ada	Ada
3. c	Ruang KIA-KB	Ada	Ada	Ada
3. d	Ruang Lansia	Ada	Ada	Ada
3. e	Klinik Sanitasi	Ada	Ada	Ada
3. f	Pojok Gizi	Ada	Ada	Ada
3. g	Pojok Laktasi	Ada	Ada	Ada
4.	Gawat Darurat	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5.	Farmasi	Ada	Ada	Ada
6.	Penunjang			
6. a	Ruang Laboratorium	Ada	Ada	Ada
6. b	Ambulance	Ada	Ada	Ada
7	Pustu	Ada	Ada	Ada
8	Ruang Polindes	Ada	Ada	Ada
9	Poskesdes	Ada	Ada	Tidak Ada

Sumber : Data ASPAK Puskesmas Jarak Kulon Tahun 2016

B. Perkembangan Pengguna Layanan

Tabel 2.17

Perkembangan Jumlah Kunjungan per Jenis Layanan

No	Uraian Jenis Layanan	2016	2017	2018 (realisasi)
1	Rawat Inap (hari rawat inap)	0	0	0
2	Rawat Inap (jml kunjungan)	0	0	0
3	Rawat Jalan	15.282	14.541	13.353
4	Ruang Pemeriksaan umum		7.095	11.681
5	Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut		473	674
6	Ruang KIA & KB		459	1.002
7	Klinik Sanitasi	3.068	3.307	2.657

8	Pemeriksaan Gizi	-	-	-
9	Ruang Tindakan dan Gawat Darurat	-	-	-
10	Farmasi (jumlah resep)	12.972	11.729	11.025
Penunjang				
12. a	Laboratorium	1.208	2.107	754
12. b	Ambulance	-	-	-
13	Pustu Sukosari		373	743
14	Polindes Alang – alang caruban		125	127
15	Polindes Sambirejo		84	72
16	Polindes Janti		101	192

Sumber : Data Kunjungan Puskesmas Jarak Kulon Tahun 2016

Tabel 2.18
Pengguna Layanan Berdasarkan Jenis Pasien

No	Uraian Jenis Pasien	2016	2017	2018 (realisasi)
1.	Pasien Umum dalam dan Luar wil	5.762	5.549	5.219
2.	Pasien Askes	446	339	N/A
3.	Pasien jamkesda	74	1	N/A
4.	Pasien Jamkesmas (SPM/SKTM)	N/A	N/A	N/A
5.	Pasien Jamsostek	N/A	N/A	N/A
6.	Pasien Jamkesmas	N/A	N/A	N/A
7.	Pasien Jampersal	N/A	N/A	N/A
8.	Pasien BPJS PBI	6.071	6.178	4.713
9.	Pasien BPJS Non PBI	572	545	943
Total		12.925	12.612	10.875

Sumber : Data Kunjungan Puskesmas Jarak Kulon Tahun 2016

C. Kualitas Pelayanan

Tabel 2.19. Indeks Kepuasan Pelanggan

No.	Indeks Kepuasan	2016	2017	2018
1.	Nilai IKM	-	94	77

Sumber : Data PKP Puskesmas Jarak Kulon Tahun 2016

Berdasarkan data indeks kepuasan pelanggan diatas didapatkan hasil tertinggi sebesar 94 pada tahun 2017. Untuk mendapatkan nilai IKM yg baik BLUD Puskesmas Jarak Kulon akan lebih berusaha memberikan pelayanan yang maksimal sehingga kepuasan masyarakat menjadi lebih meningkat lagi. BLUD Puskesmas Jarak Kulon juga menyediakan kotak saran yang sudah disediakan di BLUD Puskesmas guna untuk menunjang IKM yang lebih baik.

Tabel 2.20. Kualitas Layanan

No	Indikator	2016	2017	2018
1.	Angka infeksi luka operasi kecil	N/A	N/A	N/A
2.	Angka komplikasi pasca bedah minor	N/A	N/A	N/A
3.	Kematian ibu melahirkan yang ditangani	-	-	-
4.	Angka kematian ibu Karena eclampsia	-	-	-

No	Indikator	2016	2017	2018
5.	Angka kematian ibu Karena perdarahan	-	-	-
6.	Angka kematian ibu Karena sepsis	-	-	-
7.	Angka kematian bayi dgn BB =<2000 Gram	0	1	2
8.	Lama pencarian rekam medis	< 10 Menit	≤ 10 Menit	≤ 10 Menit
9	Angka kematian pasien rawat inap yang ditangani >48 jam setelah dirawat (NDR) (jumlah pasien meninggal > 48 jam/jumlah pasien keluar) x (1/1000)	0	0	0
10.	Angka kematian pasien rawat inap yang ditangani seluruhnya (GDR) (jumlah pasien meninggal/jumlah pasien keluar) x (1/1000)	0	0	0

Sumber : Data Laporan Bulanan Puskesmas Jarak Kulon Tahun 2016

D. Pola Morbiditas

Tabel 2.21 a
Pola Morbiditas Rawat Jalan

Tahun 2016				Tahun 2017			Tahun 2018 (realisasi)		
No	Penyakit	Jml	%	Penyakit	Jml	%	Penyakit	Jml	%
1	ISPA bagian atas, tidak spesifik	1745	23,97	ISPA bagian atas, tidak spesifik	2796	36,27	ISPA bagian atas, tidak spesifik	1845	24,52
2	Nasofaringitis akut/Flu biasa/Common cold	1602	22,00	Nyeri pada sendi	1092	14,17	Nasofaringitis akut/Flu biasa/Common cold	1703	22,63
3	Nyeri pada sendi	976	13,40	Nasofaringitis akut/Flu biasa/Common cold	852	11,05	Nyeri pada sendi	1051	13,96
4	Penyakit tekanan darah tinggi primer/hipertensi primer	605	8,31	Gastritis akut lainnya	571	7,41	Gastritis akut lainnya	604	8,03
5	Diabetes mellitus yang tidak spesifik dengan koma	521	7,16	Penyakit tekanan darah tinggi primer / hipertensi primer	536	6,95	Penyakit tekanan darah tinggi primer / hipertensi primer	482	6,40
6	Pemeriksaan umum lainnya	403	5,53	Diabetes mellitus yang tidak spesifik dengan koma	490	6,36	Pemeriksaan umum lainnya	420	5,58

Tahun 2016				Tahun 2017			Tahun 2018 (realisasi)		
No	Penyakit	Jml	%	Penyakit	Jml	%	Penyakit	Jml	%
7	Pengawasan kehamilan normal, tidak spesifik	391	5,37	Pemeriksaan umum lainnya	373	4,84	Pengawasan kehamilan normal, tidak spesifik	417	5,54
8	Gastritis akut lainnya	389	5,34	Infeksi lokal pada kulit dan jaringan subkutane, tidak spesifik	337	4,37	Sakit kepala	416	5,53
9	Myalgia	348	4,78	Periondontosis	334	4,33	Diabetes mellitus yang tidak spesifik dengan koma	306	4,07
10	Diare dan infeksi usus yang kurang jelas batasnya	301	4,13	Diare dan infeksi usus yang kurang jelas batasnya	327	4,24	Diare dan infeksi usus yang kurang jelas batasnya	282	3,75
Jumlah		7281	100	Jumlah	7708	100	Jumlah	7526	100

E. Efisiensi Pelayanan

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BLUD

Puskesmas

Pengkajian tantangan dan peluang pengembangan pelayanan BLUD Puskesmas Jarak Kulon menggunakan analisa lingkungan bisnis. Analisis lingkungan bisnis merupakan identifikasi dan pengukuran faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan perencanaan strategis (*Strategic Plan*). Analisis lingkungan bisnis terdiri dari analisis internal dan analisis eksternal. Analisis internal merupakan kegiatan yang mengidentifikasi kelemahan-kelemahan (*Weakness*) dan kekuatan-kekuatan (*Strength*). Selaian itu, BLUD Puskesmas Jarak Kulon juga harus memperhatikan analisis eksternal yang terdiri dari ancaman-ancaman (*Threats*) para pesaing serta peluang-peluang (*Opportunities*) yang ada di pasar.

Tujuan analisis lingkungan bisnis adalah menetapkan posisi BLUD Puskesmas Jarak Kulon sebagai entitas usaha serta menetapkan strategi untuk mencapai rencana strategis BLUD Puskesmas Jarak Kulon. Dalam menentukan posisi strategis digunakan analisis IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) yakni analisis yang menilai prestasi/kinerja yang merupakan faktor kekuatan dan kelemahan yang ada untuk mencapai tujuan organisasi. Serta analisis EFAS (*External Strategic Factors Analysis Summary*) dimana analisis ini difokuskan pada kondisi yang ada dan kecenderungan yang muncul dari luar, tetapi dapat memberi pengaruh kinerja organisasi. Setelah strategi ditetapkan, selanjutnya diwujudkan dalam pelaksanaan rincian operasional, yaitu berupa program-program dan kegiatan-kegiatan.

BLUD Puskesmas Jarak Kulon mempunyai dua tugas pokok yaitu UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat) dan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan). Untuk UKM lebih bersifat sosial sedangkan UKP lebih bersifat bisnis (*profit oriented*) yaitu adanya pungutan/tarif dari jasa yang diberikan. Oleh karena analisis lingkungan bisnis berkaitan dengan pengukuran kinerja bisnis, maka indikator yang digunakan adalah indikator untuk kegiatan UKP.

2.4.1 Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan Layanan

Perumusan strategi pengembangan layanan perlu dilakukan berdasarkan pada masalah aktual yang dihadapi. Proses identifikasi masalah aktual didasarkan pada data kinerja BLUD Puskesmas yang meliputi capain indikator kinerja BLUD Puskesmas, kinerja SDM, Kinerja Sarana dan Prasarana, dan Kinerja Keuangan. Data kinerja BLUD Puskesmas dianalisa dan dikelompokan dalam ketegori kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Pengelompokan hasil analisa tersebut dihubungkan dengan pengaruhnya terhadap pelayanan BLUD Puskesmas untuk merumuskan isu strategis. Isu strategis yang berhasil dirumuskan menjadi acuan utama dalam penyusunan rencana pengembangan layanan. Berikut rincian hasil pengelompokan analisa yang terbagi dalam analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal:

A. Analisis Lingkungan Internal (*Internal Strategic Factor Summary—IFAS*)

Dari hasil data-data Pengukuran dan Evaluasi Kinerja 3 Tahun pada pembahasan sebelumnya, Faktor-faktor internal diidentifikasi dan diperhitungkan terhadap rencana pengembangan BLUD Puskesmas berikut hasil penilaian untuk masing masing indikator tersebut:

Tabel 2.23 Analisa Lingkungan Internal

No	URAIAN FAKTOR
KEKUATAN	
1	Jalan strategis (bisa dijangkau dengan kendaraan umum)
2	Ruang BP dengan pelayanan dokter setiap hari
3	Laboratorium dengan pemeriksaan BTA
4	Ruang lansia dengan kegiatan posyandu lansia
5	Ruang KIA dengan pelayanan IVA dan Papsmear dengan adanya ini pasien berkunjung lebih meningkat
6	Banyak kunjungan pasien umum luar wilayah
7	Mempunyai genset
8	Lokasi BLUD Puskesmas mudah diakses
9	BLUD Puskesmas memiliki lahan yang luas
10	Memiliki pelayanan Inovasi Satgas Ke OBAMA (Pelayanan TB Paru)
11	Sistem penyimpanan dan penomoran rekam medis sudah tersentralisasi
12	Program Gizi meraih prestasi juara 3 lomba cipta menu MP ASI tingkat Kabupaten

KELEMAHAN	
1	Komposisi tenaga BLUD Puskesmas didominasi oleh Non-PNS
2	Tenaga apoteker belum ada
3	Tugas rangkap tenaga kesehatan & penambahan tugas honorer yang masih internal
4	peralatan medis dan non medis yang belum lengkap
5	Ruang rekam medis kurang luas
6	Stok bahan dan obat dari dinas kesehatan sering kosong dan terlambat
7	Partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan belum maksimal
8	Kekurangan tenaga IT, Kebersihan, pengemudi, dan keamanan
9	Ruang pertemuan belum ada
10	Management dan pemeliharaan fasilitas kesehatan di BLUD Puskesmas kurang optimal
11	Bangunan kurang memadai
12	Beban kerja yang tidak seimbang
13	Ruang Tunggu pasien belum memadai
14	Gudang kurang luas

Sumber : Data Excel Rencana Pengembangan Layanan-Jarak

B. Analisis Lingkungan Eksternal (*Eksternal Strategic Factor*

Summary—EFAS)

Faktor-faktor eksternal yang diperhitungkan berpengaruh terhadap perkembangan BLUD Puskesmas adalah :

- Besaran tarif yang relatif terjangkau bagi masyarakat khususnya masyarakat menengah ke bawah.
- Proses pengadaan barang yang memerlukan perencanaan dan pengusulan terlebih dahulu ke Dinas Kesehatan, sehingga membutuhkan waktu bagi pemenuhan kebutuhan BLUD Puskesmas yang bersifat emergensi.
- Komitmen Pemerintah terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional
- Institusi pelayanan kesehatan binaan BLUD Puskesmas Jarak Kulon di desa seperti Posyandu, Ruangndes, Posbindu yang dapat dijadikan sebagai jaringan promosi dan pemasaran yang efektif.
- Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan sebagai tempat untuk membina anak didik dan sebagai tempat belajar.

- Asuransi Kesehatan lain selain JKN dapat dijadikan jaringan dalam memberikan pelayanan yang paripurna
- Adanya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat dengan system asuransi dengan premi yang terjangkau memberikan peluang bagi BLUD Puskesmas untuk memberikan pelayanan terbaik.

Tabel 2.24. Analisis Lingkungan Eksternal BLUD Puskesmas Jarak Kulon

No	URAIAN FAKTOR
PELUANG (OPPORTUNITIES)	
1	Jumlah penduduk yang banyak (peluang meningkatkan kepersetaan BPJS)
2	Transportasi yang baik, memudahkan akses kesemua wilayah
3	Peluang kerjasama dengan Yankes lain
4	Dukungan lintas sektor yang kuat
ANCAMAN (THREATS)	
1	Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan diri dan lingkungan
2	Maraknya pengobatan alternative
3	Adanya regulasi dari BPJS tentang perubahan kepersetaan menjadi 5000 peserta untuk 1 dokter

Sumber : Data Excel Rencana Pengembangan Layanan-Jarak

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS BLUD PUSKESMAS

Permasalahan dan isu strategis adalah bagian penting dalam dokumen renstra. Analisis masalah dan isu strategis harus dapat menjelaskan hal penting yang akan menentukan kinerja pembangunan dalam 5 (lima) tahun mendatang. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Identifikasi isu strategis dapat dilihat dari sisi eksternal maupun internal. Sisi eksternal terkait dengan dinamika Nasional, Provinsi, OPD, dan Lembaga atau Instansi di luar organisasi. Sedangkan sisi internal terkait dengan dinamika di dalam organisasi itu sendiri yang diperkirakan akan menjadi permasalahan maupun tantangan dimasa yang akan datang. Penetapan Isu strategis dapat dilakukan setelah melihat lingkungan-lingkungan strategis baik yang bersifat lokal, regional dan nasional. Lingkungan regional dan nasional secara sederhana dapat dilihat dari kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dalam bentuk rencana pembangunan jangka menengah Provinsi maupun Nasional. Identifikasi masalah dan isu strategis harus selaras dengan hasil analisis yang disampaikan di dalam RPJMD. Berikut pembahasannya:

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi BLUD Puskesmas

Secara umum berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BLUD Puskesmas selama ini, permasalahan pelayanan BLUD Puskesmas Jarak Kulon yang dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Jombang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1 Komposisi tenaga BLUD Puskesmas didominasi oleh Non-PNS
- 2 Tenaga apoteker belum ada
- 3 Tugas rangkap tenaga kesehatan & penambahan tugas honorer yang masih internal

- 4 peralatan medis dan non medis yang belum lengkap
- 5 Ruang rekam medis kurang luas
- 6 Stok bahan dan obat dari dinas kesehatan sering kosong dan terlambat
- 7 Partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan belum maksimal
- 8 Kekurangan tenaga IT, Kebersihan, pengemudi, dan keamanan
- 9 Ruang pertemuan belum ada
- 10 Management dan pemeliharaan fasilitas kesehatan di BLUD Puskesmas kurang optimal
- 11 Bangunan kurang memadai
- 12 Beban kerja yang tidak seimbang
- 13 Ruang Tunggu pasien belum memadai
- 14 Gudang kurang luas

Setelah menemukan permasalahan dan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh BLUD Puskesmas Jarak Kulon Kabupaten Jombang, maka akan dilihat juga permasalahan atau isu-isu strategis secara luas yaitu isu internasional, nasional, regional maupun isi lainnya yang berdampak baik langsung maupun tidak langsung yang akan mendorong atau menghambat dalam pemberian pelayanan. Berikut isu regional di kabupaten Jombang yang telah teridentifikasi:

1. Masih tingginya angka kematian ibu
2. Masih tingginya angka kematian bayi
3. Tingginya prevalensi balita stunting
4. Tingginya prevalensi gizi buruk
5. Belum tercapainya persentase kecamatan yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan
6. Belum tercapainya persentase indikator bidang pencegahan dan pengendalian penyakit
7. Tingginya angka struk sebagai komplikasi penyakit tidak menular
8. Belum tercapainya persentase rumah tangga sehat
9. Belum tercapainya persentase Desa Siaga Purnama Mandiri
10. Belum tercapainya persentase Keselamatan Kerja
11. Belum tercapainya persentase cakupan maskin dalam JKN
12. Belum terpenuhinya persentase tenaga kesehatan yang memenuhi kompetensi

13. Belum tercapainya persentase fasyankes dan penunjang yang memenuhi standar
14. Belum tercukupinya ketersediaan obat dan BMHP
15. Belum tercapainya persentase penjual obat, alkes, dan obat tradisional yang sesuai ketentuan
16. Masih adanya penyalahgunaan bahan berbahaya pada makanan
17. Belum terpenuhinya persentase sarana dan prasarana UPT

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah

Berdasarkan visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati Jombang dalam RPJMD 2018-2023, BLUD Puskesmas mengacu pada visi “*Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing*“. Adapun misi Bupati dan Wakil Bupati Jombang adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih dan Profesional
2. Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya.
3. Meningkatkan daya saing Perekonomian Daerah Berbasis Kerakyatan, Potensi unggulan Lokal dan Industri.

BLUD Puskesmas mengemban misi 2 yaitu: “Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya”. Perwujudan misi 2 dituangkan melalui pencapaian tujuan yaitu: “Meningkatkan Derajat Kesehatan.” Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah “Meningkat-nya Keluarga Sehat” dengan indikator sasaran “Indeks Keluarga Sehat”.

Tabel 3.2.1

Analisa Keterkaitan Antara Visi Bupati dan Wakil Bupati Jombang dengan Peran BLUD Puskesmas Jarak Kulon Kabupaten Jombang

Visi Bupati Jombang	Analisis Peran BLUD Puskesmas dalam Mewujudkan Visi Pemda
Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing	Peran BLUD Puskesmas Jarak KulonKabupaten Jombang dalam mewujudkan Masyarakat Jombang, Jombang yang berkarakter dan berdaya saing melalui upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Hal ini diwujudkan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar, mendorong masyarakat diwilayah kerja BLUD Puskesmas semakin berperan aktif dalam mencegah, melindungi dan memelihara dirinya, keluarga, masyarakat dan lingkungannya agar terhindar dari resiko gangguan kesehatan sehingga indeks derajat kesehatan masyarakat membaik.

Sumber : Data Excel Penyelarasan Renstra_Jarak

Tabel 3.2.2

Telaah Keterkaitan Antara Misi Bupati dan Wakil Bupati Jombang dengan Peran BLUD Puskesmas Jarak Kulon Kabupaten Jombang

Misi Bupati Jombang	Analisis Peran BLUD Puskesmas Jarak Kulon Kab. Jombang dalam Mewujudkan Misi Bupati Jombang
Misi 2 : Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya.	Peran BLUD Puskesmas Jarak Kulon Kabupaten Jombang dalam mewujudkan Misi Bupati Jombang Pemenuhan kebutuhan dasar untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri melalui peningkatan penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar sesuai standar guna memperbaiki indeks derajat kesehatan masyarakat.

Sumber : Data Excel Penyelarasan Renstra_Jarak

Tabel 3.2.3

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan BLUD Puskesmas Jarak Kulon Kabupaten Jombang Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Jombang

Visi : “Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing”				
No	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Jombang	Permasalahan Pelayanan BLUD Puskesmas Jarak Kulon	Faktor (dianalisis)	
			Penghambat	Pendorong
	Misi 2 : Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya	Partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan belum maksimal		
	Fokus Program: 1. Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat	1. Komposisi tenaga BLUD Puskesmas didominasi oleh Non-PNS	1. Komposisi tenaga BLUD Puskesmas didominasi oleh Non-PNS sehingga beban kerja tidak terdistribusi secara optimal	1. Menerapkan PPK-BLUD untuk mendapatkan fleksibilitas rekrutmen SDM
		2. Tenaga apoteker belum ada	2. Tenaga apoteker belum ada	2. Mengusulkan penambahan tenaga

			sehingga perlu penambahan tenaga Apoteker	apoteker
		3. Tugas rangkap tenaga kesehatan & penambahan tugas honorer yang masih internal	3. Masih banyaknya rangkap tugas sehingga menghambat pelayanan	3. Mengusulkan penambahan tenaga sesuai kebutuhan
		4. peralatan medis dan non medis yang belum lengkap	4. Kurangnya anggaran untuk melengkapi peralatan medis dan non medis	4. Mengusulkan anggaran ke dinas
		5. Ruang rekam medis kurang luas	5. Ruang rekam medis kurang luas sehingga pelayanan rekam medis menjadi terhambat	5. Menata ulang ruangan rekam medis
		6. Stok bahan dan obat dari dinas kesehatan sering kosong dan terlambat	6. Pengadaan stok obat dari dinas	6. Mengusulkan stok persediaan obat

		7. Partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan belum maksimal	7. Partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan belum maksimal sehingga masih ada kebutuhan yang tidak masuk dalam anggaran	7. Menata ulang perencanaan kebutuhan supaya bisa maksimal
		8. Kekurangan tenaga IT, Kebersihan, pengemudi, dan keamanan	8. Kekurangan tenaga IT, Kebersihan, pengemudi, dan keamanan sehingga pelayanan BLUD Puskesmas belum optimal	8. Merekrut tenaga IT, Kebersihan, dan Pengemudi
		9. Ruang pertemuan belum ada	9. Ruang pertemuan belum ada, sehingga untuk pertemuan menggunakan tempat seadanya	9. Membangun ruang pertemuan dengan kapasitas minimal 75 orang
		10. Management	10. Kurangnya pengetahuan	10. Meningkatkan ilmu tentang

		dan pemeliharaan fasilitas kesehatan di BLUD Puskesmas kurang optimal	tentang Management dan pemeliharaan fasilitas kesehatan di BLUD Puskesmas	Management dan pemeliharaan fasilitas kesehatan di BLUD Puskesmas
		11. Bangunan kurang memadai	11. Belum mengadakan pengusulan bangunan	11. Segera mengadakan pengusulan bangunan
		12. Ruang Tunggu pasien belum memadai	12. Belum mengadakan pengusulan ruang tunggu	12. Segera mengadakan pengusulan ruang tunggu
		13. Kurangnya pertemuan lintas sektor	13. Sudah dilaksanakan pertemuan lintas sektor tetapi masih belum sesuai jadwal dan kurangnya antusias Kepala Desa terhadap Lintas sektor	13. Melaksanakan lintas sektor sesuai jadwal dan Meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan lintas sektor

3.3. Telaahan Renstra BLUD Puskesmas dan Renstra Dinas Kesehatan

Fokus pengembangan program kesehatan di kabupaten Jombang diarahkan pada upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah dengan memberikan pelayanan yang berkelanjutan melalui siklus hidup dengan pendekatan keluarga dan pemberdayaan masyarakat, serta dengan meningkatkan pengendalian atas penyakit berbasis risiko kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya BLUD Puskesmas Jarak Kulon Kabupaten Jombang selaku UPTD dari dinas kesehatan menjabarkan upaya dari dinas kesehatan yang dituangkan dalam bentuk nomenklatur sebagai berikut:

Program : 1. Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I

2. Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar

Kegiatan : 1.1 Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Jarak Kulon

2.1 Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Jarak Kulon

Sub-kegiatan dari kegiatan Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Jarak Kulon adalah Program Pelayanan Upaya Kesehatan Perorangan dengan langkah kegiatan berupa pemberian layanan pada:

Program : 1. Upaya Kesehatan Perorangan

Kegiatan : a. Pemeriksaan Umum

b. Kesehatan Gigi dan Mulut

c. KIA-KB

d. GIZI

e. Kefarmasian

f. Laboratorium

g. Pemeriksaan Lansia

h. Pemeriksaan Jiwa

i. Pemeriksaan Remaja

j. Pemeriksaan MTBS

k. Pemeriksaan TB

- l. Pelayanan Konseling
- m. Pemeriksaan VCT HIV
- n. Pelayanan Kesehatan Tradisional
- o. Pelayanan Pengaduan Masyarakat P3K

- Program : 2. Upaya Kesehatan Masyarakat
- Kegiatan : a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial
b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
- Program : 3. Administrasi Kesehatan
- Kegiatan : a Jaringan dan Jejaring Pelayanan Kesehatan
b Urusan sistem informasi BLUD Puskesmas
c Urusan rumah tangga
d Urusan keuangan
e Urusan kepegawaian.

Selain itu, kegiatan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Jarak Kulon juga memiliki sub-kegiatan tata usaha BLUD Puskesmas dengan langkah kegiatan berupa penyelenggaraan urusan sistem informasi BLUD Puskesmas, urusan rumah tangga, urusan keuangan, dan urusan kepegawaian.

Sementara itu, Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Jarak Kulon memiliki sub-kegiatan penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial, Keperawatan Kesehatan Masyarakat, UKM Pengembangan, dan Penyelenggaraan pelayanan di jaringan dan jejaring fasilitas kesehatan.

3.4. Isu-Isu Strategis

Berdasarkan pada analisa data gambaran capaian kinerja, faktor-faktor penghambat, faktor-faktor pendorong serta permasalahan pelayanan BLUD Puskesmas Jarak Kulon Kabupaten Jombang serta berdasarkan pada Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Jombang. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun ke depan, BLUD Puskesmas Jarak Kulon akan menghadapi dan mengelola isu-isu strategis agar dapat bertahan dan mengelola pembangunan

kesehatan berkelanjutan. Isu-isu strategis regional Kabupaten Jombang yang dihadapi, meliputi:

- 1) Komposisi tenaga BLUD Puskesmas didominasi oleh Non-PNS
- 2) Tenaga apoteker belum ada
- 3) Tugas rangkap tenaga kesehatan & penambahan tugas honorer yang masih internal
- 4) peralatan medis dan non medis yang belum lengkap
- 5) Ruang rekam medis kurang luas
- 6) Stok bahan dan obat dari dinas kesehatan sering kosong dan terlambat
- 7) Partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan belum maksimal
- 8) Kekurangan tenaga IT, Kebersihan, pengemudi, dan keamanan
- 9) Ruang pertemuan belum ada
- 10) Management dan pemeliharaan fasilitas kesehatan di BLUD Puskesmas kurang optimal
- 11) Bangunan kurang memadai
- 12) Ruang Tunggu pasien belum memadai
- 13) Gudang kurang luas
- 14) Kurangnya pertemuan lintas sektor

Berdasar isu strategis diatas, BLUD Puskesmas perlu mengidentifikasi isu strategis yang dihadapi secara spesifik dengan tetap memperhatikan isu strategis regional Kabupaten, beberapa isu strategis yang telah diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Permasalahan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan yang meliputi: 1) Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang masih diatas toleransi, 2) Masih tingginya Angka Kesakitan serta 3) masih adanya sebagian capaian Standar Pelayanan Minimal yang belum mencapai target.
- b. Diberlakukannya kebijakan BPJS tahun 2014 dan Universal Coverage 2019,
- c. Pemberlakuan Kartu Jombang Sehat bagi seluruh masyarakat khususnya yang beresiko tinggi yang memiliki KTP Jombang.
- d. Peningkatan ekonomi mikro yang mendorong perubahan sosial di masyarakat.

- e. Rasio tenaga medis belum sesuai standar kebutuhan tenaga.
- f. Kebutuhan pelayanan masyarakat miskin dan non miskin mengenai pelayanan kesehatan dan implementasinya masih belum optimal
- g. Kebutuhan masyarakat mengenai sanitasi yang layak
- h. Meningkatnya angka penyakit tidak menular di masyarakat (penyakit jantung dan diabetes melitus)
- i. Masih belum terkendalinya penyakit menular seperti DBD, HIV/AIDS, TB Paru.
- j. Rendahnya cakupan desa UCI
- k. Merebaknya penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang.
- l. Jombang sebagai bagian dari Gerbangkertosusilo membuka peluang untuk peredaran makanan, farmasi dan minuman dari luar daerah sehingga memperbesar peluang beredarnya makanan yang tidak memenuhi syarat kesehatan.
- m. Program Sustainable Development Goals (SDGs).

SDGs memiliki 5 pondasi yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kemitraan yang ingin mencapai tiga tujuan mulia di tahun 2030 berupa mengakhiri kemiskinan, mencapai kesetaraan dan mengatasi perubahan iklim. Untuk mencapai tiga tujuan mulia tersebut, disusunlah Tujuan Global berikut ini:

- 1. Tanpa Kemiskinan
- 2. Tanpa kelaparan
- 3. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan
- 4. Air Bersih dan Sanitasi
- 5. Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab
- 6. Aksi Terhadap Iklim
- 7. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
- n. 1. SPM (Standar Pelayanan Minimal) Wajib :
 - 1. Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar
 - 2. Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar
 - 3. Setiap bayi baru lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar
 - 4. Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai

standar

5. Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
6. Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
7. Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar
8. Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
9. Setiap penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
10. Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
11. Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
12. Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

n.2. SPM (Standar Pelayanan Minimal) Tambahan :

1. Persentase Desa Siaga Madya
2. Persentase Purnama Mandiri
3. Persentase PHBS tatanan Rumah Tangga Sehat
4. Cakupan Klinik sanitasi
5. Cakupan pembinaan kelompok / klub olah raga
6. Cakupan pembinaan kelompok pekerja
7. Presentase pelayanan Kesehatan Ibu Nifas
8. Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat
9. Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/sederajat
10. Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Lanjutan (SMA)/ sederajat
11. Cakupan Bumil mendapat 90 tablet Fe
12. Bayi yang mendapat ASI Eksklusif
13. Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan
14. Ibu hamil KEK yang ditangani
15. Desa / Kelurahan UCI

16. Cakupan Balita yang memperoleh Imunisasi Booster
 17. Cakupan Desa/ Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan epidemiologi <24 jam
 18. Meningkatnya rumah / bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes
 19. Meningkatnya pemeriksaan kontak intensif kusta
 20. Penderita DBD yang ditangani
 21. Penemuan Penderita Diare yang ditangani
 22. Persentase Desa Siaga Madya
 23. Cakupan posbindu
 24. Prolanis aktif
 25. Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (home care)
 26. Puskesmas Ter-Akreditasi
 27. Ketersediaan obat sesuai kebutuhan
- o. Program PIS-PK
1. Keluarga mengikuti program keluarga berencana
 2. Ibu melakukan peralihan di fasilitas kesehatan
 3. Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap
 4. Bayi mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif
 5. Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan
 6. Penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar
 7. Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur
 8. Penderita gangguan jiwa mendapat pengobatan dan tidak ditelantarkan
 9. Anggota keluarga tidak ada yang merokok
 10. Keluarga sudah menjadi anggota jaminan kesehatan nasional (JKN)
 11. Keluarga mempunyai akses sarana air bersih
 12. Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas Jarak Kulon mengikuti tujuan dan sasaran dinas kesehatan. Hal ini ditujukan agar terdapat kesinambungan perencanaan BLUD Puskesmas dan dinas kesehatan sesuai dengan amanat Permendagri no 79 tahun 2019. Berikut penjelasan tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas Jarak Kulon yang mengacu pada tujuan dan sasaran dinas kesehatan:

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BLUD Puskesmas Jarak Kulon

Mengacu pada rencana strategis dinas kesehatan, maka tujuan yang ditetapkan BLUD Puskesmas Jarak Kulon adalah meningkatnya derajat kesehatan. Atas tujuan tersebut, maka sasaran yang ditetapkan BLUD Puskesmas Jarak Kulon adalah meningkatnya keluarga sehat. Mengingat tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas sudah ditentukan oleh dinas kesehatan, maka BLUD Puskesmas perlu merumuskan sasaran BLUD Puskesmas dan indikator sasaran BLUD Puskesmas beserta target kinerjanya, berikut penjabarannya :

Tabel Indikator Bab 4

Tabel 4.1a						
Sasaran dan Indikator Sasaran Puskesmas tahun 2020 s.d. 2023 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat						
Sasaran Puskesmas		Meningkatnya Keluarga Sehat				
Nomenklatur Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Nomenklatur Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Jarak Kulon				
INDIKATOR SASARAN PUSKESMAS						
No	Indikator	Target Kinerja				Penang gung jawab
		2020	2021	2022	2023	
1	Pelayanan Loker					
1.1	Waktu tunggu pelayanan	≤ 9	≤ 9	≤ 8	≤ 8	Pemerik saan

	pendaftaran					Umum
1.2	Visite Rate (% jumlah penduduk)	23	25	25	25	Pemerik saan Umum
B	Pemeriksaan umum					
1.1	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	100	100	100	100	Pemerik saan Umum
1.2	Contact Rate	15	20	25	25	Pemerik saan Umum
1.3	Jam buka pelayanan pemeriksaan umum sesuai ketentuan :	100	100	100	100	Pemerik saan Umum
	1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00					
	2. Jumat: jam 07.30-11.00					
	3. Sabtu : jam 07.30-11.30					
1.4	Waktu tunggu pelayanan pemeriksaan umum	≤15	≤15	≤15	≤15	Pemerik saan Umum
1.5	Persentase rujukan non spesialistik	< 5	< 5	< 5	< 5	Pemerik saan Umum
3	Kesehatan Gigi dan Mulut					
3.1	Dokter pemberi Kesehatan Gigi dan Mulut dan mulut	100	100	100	100	Kesehat an Gigi dan Mulut
3.2	Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi yang dicabut	02:01	3 :1	3 :1	3 :1	Kesehat an Gigi dan Mulut
3.3	Contact Rate	15	15	15	15	Kesehat an Gigi dan Mulut

3.4	Jam buka pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut sesuai ketentuan :	100	100	100	100	Kesehatan Gigi dan Mulut
	1. Senin-Kamis: jam 07.30- 12.00					
	2. Jumat: jam 07.30-11.00					
	3. Sabtu : jam 07.30-11.30					
3.5	Waktu tunggu pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	≤30	≤30	≤30	≤30	Kesehatan Gigi dan Mulut
4	Pelayanan KIA/KB					
4.1	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	100	100	100	100	KIA-KB Perawatan
4.2	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :	100	100	100	100	KIA-KB Perawatan
	1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00					
	2. Jumat: jam 07.30-11.00					
	3. Sabtu : jam 07.30-11.30					
4.3	Waktu tunggu pelayanan KIA	≤ 25	≤ 25	≤ 20	≤ 20	KIA-KB Perawatan
5	Pelayanan Imunisasi					
5.1	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan	100	100	100	100	KIA-KB Perawatan

	D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)					
5.2	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal Posyandu Senin jam 07.30-12.00	100	100	100	100	KIA-KB Perawat an
6	Laboratorium					
6.1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium: untuk kimia darah dan darah rutin	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	Laborat orium
6.2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	Laborat orium
6.3	Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	Laborat orium
6.4	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	Laborat orium
6.5	Kepuasan pelanggan	≥ 80	≥ 85	≥ 90	≥ 90	Laborat orium
7	Kefarmasian					
7.1	Waktu pelaksanaan pelayanan:					Kefarma sian
	a. obat jadi	≤ 15	≤ 10	≤ 10	≤ 10	Kefarma sian
	b. obat tracikan	≤ 15	≤ 15	≤ 15	≤ 15	Kefarma sian
7.2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100	100	100	100	Kefarma sian
7.3	Penulisan resep sesuai formularium	100	100	100	100	Kefarma sian

7.4	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan Puskesmas	100	100	100	100	Kefarmasian
7.5	Kepuasan pelanggan	80	85	90	90	Kefarmasian
8	Pelayanan Gizi					
8.1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap :	NA	NA	NA	NA	GIZI Perawatan
	- Pagi : 06.00 – 07.00					
	- Siang : 11.00 – 12.00					
	- Malam : 17.00 – 18.00					
8.2	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	NA	NA	NA	NA	GIZI Perawatan
8.4	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	NA	NA	NA	NA	GIZI Perawatan
9	Aspek Rekam Medis					
9.1	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	99	100	100	100	Pemeriksaan Umum
9.2	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	99	100	100	100	Pemeriksaan Umum
9.3	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	Pemeriksaan Umum

10	Ambulans					
10.1	Waktu pelayanan ambulans Non Rawat Inap 8 Jam	100	100	100	100	Tindakan
11	Pencegahan Pengendalian Infeksi					
11.1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100	100	100	100	Urusan Rumah Tangga
12	Pemeliharaan Alat					
12.1	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	90	95	100	100	Urusan Rumah Tangga
12.2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100	100	100	100	Urusan Rumah Tangga
12.3	Peralatan laboratorium dan alat tukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100	100	100	100	Laboratorium
	STANDART PELAYANAN JARINGAN PUSKEMAS DAN JEJARING FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN					
1	Pelayanan Jaringan Puskesmas					
1.1	Pembinaan ke Puskesmas	≥ 2	≥ 2	≥ 2	≥ 2	Jaringan dan

	Pembantu					Jejaring Puskesmas
1.2	Pembinaan ke Polindes minimal 1 kali setahun	≥ 1	≥ 1	≥ 1	≥ 1	Jaringan dan Jejaring Puskesmas
2	Pelayanan Jejaring Fasyankes					
2.1	Pembinaan ke Bidan Praktik Mandiri minimal 2 kali setahun	≥ 2	≥ 2	≥ 2	≥ 2	Jaringan dan Jejaring Puskesmas
2.2	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	100	100	Jaringan dan Jejaring Puskesmas
	STANDART PELAYANAN MINIMAL ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN					
1	Pelayanan Loker dan Registrasi	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	Loker Pendaftaran
2	Pengelolaan administrasi keuangan					Subbag TU (Kepegawaian)
2.1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	100	100	Subbag TU (Kepegawaian)
2.2	Pemimpin BLUD dan pejabat keuangan memiliki sertifikat	100	100	100	100	Subbag TU (Kepegawaian)

	pengadaan barang dan jasa					
2.3	Pengelola keuangan mampu menyusun laporan keuangan BLUD	100	100	100	100	Subbag TU (Kepegawaian)
3	Mini Lokakarya Puskesmas Bulanan					
3.1	Mini Lokakarya Lintas Sektor Bulanan	100	100	100	100	Subbag TU (Kepegawaian)
3.2	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100	100	100	100	Subbag TU (Kepegawaian)
4	Pengelolaan Administrasi Kepegawaian					
4.1	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100	100	100	100	Subbag TU (Kepegawaian)
4.2	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100	100	100	100	Subbag TU (Kepegawaian)
4.3	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki Surat Ijin Praktik di Puskesmas	100	100	100	100	Subbag TU (Rumah Tangga)

Tabel 4.1b						
Sasaran dan Indikator Sasaran Puskesmas tahun 2020 s.d. 2023 dari tujuan Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat						
Sasaran Puskesmas		Meningkatnya Keluarga Sehat				
Nomenklatur Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Nomenklatur Kegiatan		Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Jarak Kulon				
INDIKATOR SASARAN PUSKESMAS						
No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
1	Promosi Kesehatan					
1.1	Persentase Desa Siaga Purnama Mandiri	44%	46%	48%	50%	Promkes
1.2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	90%	93%	95%	97%	Promkes
1.3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	61%	63%	65%	67%	Promkes
2	Kesehatan Lingkungan					
2.1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	20%	20%	20%	20%	Kesling
3	KIA-KB					
3.1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	100 %	100%	100%	KIA-KB
3.2	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	95%	95%	95%	KIA-KB
3.3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80%	80%	80%	KIA-KB
3.4	Persentase Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100 %	100%	100%	KIA-KB
3.5	Persentase Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100 %	100%	100%	KIA-KB

3.6	Persentase Setiap bayi baru lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100 %	100%	100%	KIA-KB
3.7	Persentase Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100 %	100%	100%	KIA-KB
3.8	Persentase Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100 %	100%	100%	KIA-KB
4	Perbaikan Gizi					
4.1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100 %	100%	100%	Perbaik an Gizi
4.2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100 %	100%	100%	Perbaik an Gizi
5	P2P					
5.1	Persentase Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100 %	100%	100%	P2P
5.2	Persentase Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/sederajat	100%	100 %	100%	100%	P2P
5.3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100 %	100%	100%	P2P
5.4	Persentase Desa/Kelurahan UCI	90%	92%	100%	100%	P2P
5.5	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	86%	88%	95%	95%	P2P
5.6	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan	100%	100 %	100%	100%	P2P

	Epdemiologi < 24 Jam					
5.7	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides	95%	95%	95%	95%	P2P
5.8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100 %	100%	100%	P2P
5.9	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100 %	100%	100%	P2P
5.10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100 %	100%	100%	P2P
5.11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	60%	70%	80%	90%	P2P
5.12	Peserta Prolanis Aktif	50%	50%	50%	50%	P2P
5.13	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100 %	100%	100%	P2P
5.14	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100 %	100%	100%	P2P
5.15	Setiap penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100 %	100%	100%	P2P
5.16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100 %	100%	100%	P2P
5.17	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standard	100%	100 %	100%	100%	P2P

6	Perawatan Kesehatan Masyarakat					
6.1	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	45%	50%	60%	70%	Perkesmas
7	Kesehatan jiwa					
7,1	Persentase Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standard	100%	100%	100%	100%	Jiwa
8	Kesehatan Gigi Masyarakat					
8,1	Persentase PAUD/TK yang mendapat penyuluhan/pemeriksaan gigi dan mulut	50%	50%	50%	50%	Kesehatan Gigi Masyarakat
8,2	Persentase Kunjungan ke Posyandu terkait kesehatan gigi dan mulut	30%	30%	30%	30%	Kesehatan Gigi Masyarakat
9	Kesehatan Tradisional dan Komplementer					
9,1	Persentase Penyehat Tradisional Ramuan yang memiliki STPT	10%	10%	10%	10%	Kesehatan Tradisional dan Komplementer
9,2	Persentase Penyehat Tradisional Keterampilan yang memiliki STPT	10%	10%	10%	10%	Kesehatan Tradisional dan Komplementer
9.3	Persentase Kelompok Asuhan Mandiri yang terbentuk	10%	10%	10%	10%	Kesehatan Tradisional dan Komplementer

9.4	Persentase Panti Sehat berkelompok yang berijin	10%	10%	10%	10%	Kesehat an Tradisio nal dan Komple menter
9.5	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional berkelompok yang berijin	10%	10%	10%	10%	Kesehat an Tradisio nal dan Komple menter
9.6	Persentase Pembinaan ke Penyehat Tradisional	35%	35%	35%	35%	Kesehat an Tradisio nal dan Komple menter
10	Kesehatan Olahraga					
10.1	Persentase kelompok/ klub olah raga yang dibina	30%	30%	35%	40%	Kesehat an Olahrag a
10.2	Persentase Pengukuran Kebugaran Calon Jamaah Haji	70%	70%	70%	70%	Kesehat an Olahrag a
10.3	Persentase Pengukuran Kebugaran jasmani pada anak sekolah	25%	25%	25%	25%	Kesehat an Olahrag a
11.a	Kesehatan Indera (Mata)					
11.1	Persentase Penemuan dan penanganan Kasus refraksi	60%	60%	60%	60%	Kesehat an Indera (Mata)
11.2	Persentase Penemuan kasus penyakit mata di Puskesmas	50%	50%	50%	50%	Kesehat an Indera (Mata)
11.3	Persentase Penemuan kasus katarak pada usia diatas 45 tahun	30%	30%	30%	30%	Kesehat an Indera (Mata)
11.4	Persentase Pelayanan rujukan mata	25%	25%	25%	25%	Kesehat an Indera (Mata)

11.b	Kesehatan Indera (Telinga)					
11.1	Persentase Penemuan kasus yang rujukan ke spesialis di Puskesmas melalui pemeriksaan fungsi pendengaran	12%	12%	12%	12%	Kesehat an Indera (Telinga)
11.2	Persentase Penemuan kasus penyakit telinga di puskesmas	40%	40%	40%	40%	Kesehat an Indera (Telinga)
11.3	Persentase Penemuan Kasus Serumen prop	60%	60%	60%	60%	Kesehat an Indera (Telinga)
12	Kesehatan Lansia					
12.1	Persentase Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standard	100%	100 %	100%	100%	Kesehat an Lansia
13	Kesehatan Kerja					
13.1	Persentase kelompok pekerja yang dibina	25%	30%	35%	40%	Kesehat an Kerja
14	Kesehatan Matra					
14.1	Persentase Hasil pemeriksaan kesehatan jamaah haji 3 bulan sebelum operasional terdata	75%	75%	75%	75%	Kesehat an Matra
14.2	Persentase Terbentuknya Tim TRC [Tim Reaksi Cepat]	100%	100 %	100%	100%	Kesehat an Matra
16	Kesehatan Reproduksi Remaja					
16.1	Persentase Pelayanan kesehatan remaja	68%	68%	68%	68%	Kesehat an Reprodu ksi Remaja

Sumber : Surat Keputusan Bupati Jombang tentang Target SPM Tahun 2019

BAB V
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Rencana strategi dan arah kebijakan ditentukan dengan tujuan untuk menjabarkan sasaran dinas kesehatan sehingga bisa menjadi acuan rencana strategis BLUD Puskesmas. Rencana strategis BLUD Puskesmas dijabarkan melalui penentuan strategi dan arah kebijakan BLUD Puskesmas yang mengacu pada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dinas kesehatan. Oleh karena itu, konsistensi dan relevansi antar pernyataan visi dan misi pemerintah kabupaten Jombang periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan BLUD Puskesmas Jarak Kulon bisa tercapai, berikut penjabarannya:

Tabel 5.1					
Penjabaran Strategi dan Arah Kebijakan Puskesmas Jarak Kulon dari Misi ke-2 Kabupaten Jombang					
Visi Kabupaten			Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing		
Misi Acuan (Misi 2)			Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya		
Tujuan			Meningkatnya Derajat Kesehatan		
Sasaran Dinas Kesehatan			Meningkatnya Keluarga Sehat		
Indikator Sasaran Dinas Kesehatan			Indeks Keluarga Sehat		
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PUSKESMAS Jarak Kulon					
No	Sasaran Puskesmas	No	Strategi	No	Arah Kebijakan
1	Meningkatnya Keluarga Sehat	1	Peningkatan kualitas layanan kesehatan dasar	1	Peningkatan kualitas layanan pemeriksaan umum, kesehatan gigi dan Mulut, KIA-KB, Gawat Darurat, Gizi, Persalinan, Kefarmasian,

					dan Laboratorium
		2	Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM	2	Pemenuhan kompetensi tenaga SDM dan jumlah SDM sesuai standar
		3	Optimalisasi penggunaan anggaran yang bersumber dari Pendapatan Kapitasi dan Pendapatan Operasional Puskesmas	3	Implementasi PPK-BLUD
		4	Pengembangan dan penguatan fasilitas pelayanan kesehatan dasar	4	Pemenuhan standart sarana, prasarana, dan peralatan
		5	Peningkatan promosi kesehatan kepada masyarakat tentang pentingnya program kesehatan.	5	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian penyakit dan Keperawatan Masyarakat
				6	Peningkatan peran serta masyarakat dalam Program usaha kesehatan jiwa, usaha kesehatan gigi masyarakat,

					usaha kesehatan tradisional dan komplemente r, usaha kesehatan olahraga, usaha kesehatan indera, usaha kesehatan lansia, usaha kesehatan kerja, dan usaha kesehatan remaja
--	--	--	--	--	--

Sumber : Data Excel Penyelarasan Rencana Strategis Bisnis Sheet Bab V Tabel 5.1

5.2 Rencana Pengembangan Layanan

Dalam menentukan strategi pengembangan layanan perlu dirumuskan faktor kunci keberhasilan yang merupakan *summary* dari analisis SWOT, dimana analisis ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan (Strenght), dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weakness), dan ancaman (Threat). Faktor kunci yang berhasil dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan PPK-BLUD untuk mendapatkan fleksibilitas rekrutmen SDM
2. Tenaga apoteker belum ada sehingga perlu penambahan tenaga Apoteker
3. Mengusulkan penambahan tenaga supaya beban kerja bia merata
4. Mengusulkan peralatan medis dan non medis melalui ASPAK
5. Menata ulang ruangan rekam medis
6. menata ulang stok persediaan obat
7. Partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan belum maksimal sehingga masih ada kebutuhan yang tidak masuk dalam anggaran

8. Terpenuhi tenaga IT, Kebersihan, dan Pengemudi melalui rekrutmen
9. Terbangunnya ruang pertemuan yang lebih representatif dengan kapasitas minimal 75 orang
10. Pengajuan pelatihan untuk Management
11. Terbangunnya ruang - ruang sesuai standart pukesmas
12. Terbangunnya ruang tunggu
13. Terbangunnya gudang untuk memenuhi kebutuhan
14. Meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan lintas sektor

Faktor kunci keberhasilan yang telah dirumuskan akan dijabarkan menjadi sebuah strategi pengembangan layanan, seperti yang tertuang pada tabel 5.2 berikut

Tabel 5.2 Rencana Pengembangan Layanan BLUD Puskesmas Jarak Kulon

NO	Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Menerapkan PPK-BLUD untuk mendapatkan fleksibilitas rekrutmen SDM	Menerapkan PPK-BLUD untuk mendapatkan fleksibilitas rekrutmen SDM	Penerapan PPK-BLUD	100%	100%	100%	100%
2	Tenaga apoteker belum ada sehingga perlu penambahan tenaga Apoteker	Mengusulkan penambahan tenaga apoteker	Tenaga Apoteker	1 orang			
3	Mengusulkan penambahan tenaga supaya beban kerja biar merata	Mengusulkan penambahan tenaga sesuai kebutuhan	Penambahan Tenaga	orang	orang	Orang	orang
4	Mengusulkan peralatan medis dan non medis melalui ASPAK	Menerapkan sesuai ASPAK	ASPAK	100%	100%	100%	100%
5	Menata ulang ruangan rekam medis	Menata ulang ruangan rekam medis	Memindahkan pendaftaran keluar ruangan rekam medis	100%	100%	100%	100%
6	Menata ulang stok persediaan obat	Mengusulkan stok persediaan obat	Obat	100%	100%	100%	100%
7	Partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan belum maksimal sehingga masih ada kebutuhan yang tidak masuk dalam anggaran	Menata ulang perencanaan kebutuhan supaya bisa maksimal	Perencanaan anggaran	100%	100%	100%	100%

8	Meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan lintas sektor	Meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan lintas sektor	Menyelenggarakan pertemuan lintas sektor sesuai dengan jadwal	100%	100%	100%	100%
9	Terpenuhinya tenaga IT, Kebersihan, dan Pengemudi melalui rekrutmen	Merekrut tenaga IT, Kebersihan, dan Pengemudi	Tenaga IT	2 orang			
10	Terbangunnya ruang pertemuan yang lebih representatif dengan kapasitas minimal 75 orang	Membangun ruang pertemuan dengan kapasitas minimal 75 orang	Ruang pertemuan yang dibangun		1 unit		
12	Pengajuan pelatihan untuk Management	Meningkatkan ilmu tentang management	Jumlah petugas yang diikuti	2 orang			
13	Terbangunnya ruang - ruang sesuai standart pukesmas	Membangun ruang sesuai Standart Puskesmas	Pembangunan ruang sesuai standart Puskesmas		3 unit		
14	Terbangunnya ruang tunggu	memberikan rasa nyaman pada pasien	Terbangunnya ruang tunggu		2 unit		
15	Terbangunnya gudang untuk memenuhi kebutuhan	Membangun ruang sesuai Standart Puskesmas	Membangun ruang sesuai Standart Puskesmas		1 unit		

Sumber : Data Excel Penyelarasan Rencana Strategis Bisnis Sheet Bab V Tabel 5.2

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA KEUANGAN

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif. Adapun penyajiannya adalah sebagai berikut:

6.1 Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan

Tujuan dari BLUD Puskesmas Jarak Kulon adalah Meningkatnya Derajat Kesehatan sesuai dengan tujuan dari dinas kesehatan dan visi misi Kabupaten Jombang. Tujuan tersebut dijabarkan dalam sasaran strategis yang berupa meningkatnya Meningkatnya Keluarga Sehat. Penjabaran secara teknis atas sasaran dan indikator sasaran tersebut dilakukan melalui penjabaran program pelayanan di BLUD Puskesmas hingga pendanaan atas setiap program yang ada diBLUD Puskesmas. Berikut penjabarannya (Rincian penjabaran program, kegiatan, dan pendanaan tersaji pada tabel 6.1 sampai 6.43):

A. Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I

- | | |
|--------------|---|
| Kegiatan | : Badan Layanan Umum Daerah BLUD
Puskesmas Jarak Kulon |
| Sub-Kegiatan | : Penyelenggaraan Program UKP, Jaringan dan
Jejaring, dan Manajerial (Tata Usaha dan Tim
Mutu) |
| Sumber Dana | : Operasional BLUD (Kapitasi, Non-Kapitasi,
Retribusi, Pendapatan Hibah, dan Pendapatan
Lainya) |

B. Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar

- | | |
|--------------|---|
| Kegiatan | : Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD
Puskesmas Jarak Kulon |
| Sub-Kegiatan | : UKM Esensial dan Pengembangan |
| Sumber Dana | : DAK Non-Fisiktahun 2020-2023 |

C. Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat

- | | |
|--------------|--|
| Kegiatan | : 1. PengadaanObat dan PerbekalanKesehatan
2. PengadaanSarana dan Prasarana BLUD
Puskesmas dan Jaringan
nya |
| Sub-Kegiatan | : 1. Kefarmasian dan Laboratorium
2. Urusan Rumah Tangga |
| Sumber Dana | : 1. Subsidi Obat dan Barang Medis Habis Pakai
dari APBD Kabupaten
2. Subsidi Barang Modal dari APBD Kabupaten |

Tabel 6.1
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Promosi Kesehatan

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD PuskesmasBLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Promosi Kesehatan			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Persentase Desa Siaga Purnama Mandiri	44%	46%	48%	50%
2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	76%	78%	79%	80%
3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	51%	52%	53%	54%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	SMD dan MMD				
2	Intervensi PIS-PK				
3	Kunjungan Rumah KS				
4	PHBS				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	12,50	13,13	13,78	14,47
2	Belanja Barang dan Jasa	17,26	18,13	19,03	19,98
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		29,76	31,25	32,81	34,45

Tabel 6.2
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Lingkungan

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD PuskesmasBLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Lingkungan			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	20%	20%	20%	20%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Optimalisasi CTPS di sekolah				
2	Inspeksi sanitasi DAM				
3	Inspeksi sanitasi TPM				
4	inspeksi sanitasi TTU DI SEKOLAH				
5	pengambilan sampel air minum				
6	inspeksi sanitasi TTU masjid				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	15,20	15,96	16,76	17,60
2	Belanja Barang dan Jasa	5,12	5,38	5,64	5,93
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		20,32	21,34	22,40	23,52

Tabel 6.3
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan KIA-KB

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD PuskesmasBLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		KIA-KB			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	96%	97%	98%	100%
2	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	5%	5%	5%	5%
3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80%	80%	80%
4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%	100%	100%
5	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
6	Setiap bayi barul lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%	100%	100%
7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pertemuan Lintas Sektor catiin terpadu				
2	Pertemuan Koordinasi dengan PLKB dan Sub PKBD				
3	Sosialisasi pendampingan RT Bumil oleh Kader				
4	Evaluasi pendampingan RT Bumil oleh Kader				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	51,11	53,67	56,35	59,17
2	Belanja Barang dan Jasa	37,70	39,59	41,57	43,65
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		88,81	93,25	97,92	102,81

Tabel 6.4

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Perbaikan Gizi Masyarakat

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD PuskesmasBLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Perbaikan Gizi Masyarakat			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%
2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pemberian penggunaan Zink di Posyandu				
2	sweeping vitamin A				
3	kunjungan balita gizi kurang				
4	pendataan balita dan operasi timbang				
5	monitoring garam beryodium				
6	survey kadarzI				
7	pembinaan administrasi KP ASI				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	17,30	18,17	19,07	20,03
2	Belanja Barang dan Jasa	2,30	2,42	2,54	2,66
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		19,60	20,58	21,61	22,69

Tabel 6.5 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian penyakit

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD PuskesmasBLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Pencegahan dan Pengendalian penyakit			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%
2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/sederajat	100%	100%	100%	100%
3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	100%	100%
4	Persentase Desa/Kelurahan UCI	90%	92%	94%	96%
5	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	82%	84%	86%	88%
6	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epdemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%
7	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides	95%	95%	95%	95%
8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%
9	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%
10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	100%	100%
11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	40%	50%	60%	70%
12	Peserta Prolanis Aktif	50%	50%	50%	50%
13	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%

14	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
15	Setiap penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
17	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Optimalisasi atau evaluasi Satgas Keobama				
2	Pertemuan PMO TB				
3	kontak trecyng penderita TB baru				
4	pemantauan minum obat				
5	kunjungan rumah penderita eks TB				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	8,50	8,93	9,37	9,84
2	Belanja Barang dan Jasa	2,45	2,57	2,70	2,84
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		10,95	11,50	12,07	12,68

Tabel 6.6Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Keperawatan Masyarakat

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD PuskesmasBLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Keperawatan Masyarakat			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Individu dan keluarganya dari keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home care)	35%	40%	45%	50%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	kunjungan rumah kasus perkesmas				
2					
3					
4					

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	7,00	7,35	7,72	8,10
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		7,00	7,35	7,72	8,10

Tabel 6.7 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Jiwa

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD PuskesmasBLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Jiwa			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	kunjungan rumah penderita jiwa				
2	skrening kesehatan jiwa				
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	2,45	2,57	2,70	2,84
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		2,45	2,57	2,70	2,84

Tabel 6.8Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD PuskesmasBLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Gigi Masyarakat			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	PAUD/TK yang mendapat penyuluhan/pemeriksaan gigi dan mulut	50%	50%	50%	50%
	Kunjungan ke Posyandu terkait kesehatan gigi dan mulut	30%	30%	30%	30%

Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	pemeriksaan gigi dan mulut di posyandu				
2	pemeriksaan gigi dan mulut di TK dan PAUD				
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	4,30	4,52	4,74	4,98
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		4,30	4,52	4,74	4,98

Tabel 6.9Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD PuskesmasBLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Tradisional dan Komplementer			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Penyehat Tradisional Ramuan yang memiliki STPT	10%	10%	10%	10%
2	Penyehat Tradisional Keterampilan yang memiliki STPT	10%	10%	10%	10%
3	Kelompok Asuhan Mandiri yang terbentuk	10%	10%	10%	10%
4	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional berkelompok yang berijin	10%	10%	10%	10%
5	Pembinaan ke Penyehat Tradisional	35%	35%	35%	35%
6	Panti Sehat berkelompok yang berijin	10%	10%	10%	10%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pertemuan Pembinaan pada penyehat tradisional				
2	Pelatihan Asmantoga dan Akuprisur bagi perawat dan bidan				
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	2,63	2,76	2,90	3,04
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		2,63	2,76	2,90	3,04

Tabel 6.10 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Olahraga

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD PuskesmasBLUD Puskesmas Jarak Kulon				
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Olahraga				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	
1	Persentase kelompok/ klub olah raga yang dibina	25%	30%	35%	40%	
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	sosialisasi orientasi kelompok kesehatan olah raga di sekolah					
2						
3						
4						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	3,60	3,78	3,97	4,17	4,38
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		3,60	3,78	3,97	4,17	4,38

Tabel 6.11 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Indera

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Indera			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
	Kesehatan Indera (Mata)				
1	Penemuan dan penanganan Kasus refraksi	60%	60%	60%	60%
2	Penemuan kasus penyakit mata di BLUD Puskesmas	50%	50%	50%	50%
3	Penemuan kasus katarak pada usia diatas 45 tahun	30%	30%	30%	30%
4	Pelayanan rujukan mata	25%	25%	25%	25%
	Kesehatan Indera (Telinga)				
1	Penemuan kasus yang rujukan ke spesialis di BLUD	12%	12%	12%	12%

	Puskesmas melalui pemeriksaan fungsi pendengaran				
2	Penemuan kasus penyakit telinga di BLUD Puskesmas	40%	40%	40%	40%
3	Penemuan Kasus Serumen prop	60%	60%	60%	60%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.12 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Lansia

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD PuskesmasBLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Lansia			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	pengadaan senam bugar lansia Bersama				
2	Evaluasi dan Validasi program lansia				
3	monev lansia				
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	5,35	5,62	5,90	6,19
2	Belanja Barang dan Jasa	3,42	3,59	3,77	3,96
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		8,77	9,21	9,67	10,15

Tabel 6.13 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Kerja

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Kerja			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Persentase kelompok pekerja yang dibina	25%	30%	35%	40%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pembinaan Pos UKK				
2	Pendataan Pekerja Formal dan Informal				
3	Pemeriksaan rutin pekerja informal				
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	2,30	2,42	2,54	2,66
2	Belanja Barang dan Jasa	1,73	1,82	1,91	2,00
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		4,03	4,23	4,44	4,67

Tabel 6.14 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Matra

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD PuskesmasBLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Matra			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Hasil pemeriksaan kesehatan jamaah haji 3 bulan sebelum operasional terdata	75%	75%	75%	75%
2	Terbentuknya Tim TRC [Tim Reaksi Cepat]	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	pemeriksaan dan pengukuran calon jammah haji				
2	pembinaan jamaah haji				
3					
4					

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	3,75	3,94	4,13	4,34
2	Belanja Barang dan Jasa	4,36	4,58	4,81	5,05
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		8,11	8,52	8,94	9,39

Tabel 6.14 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD PuskesmasBLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Reproduksi Remaja			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Pelayanan kesehatan remaja	68%	68%	68%	68%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pertemuan Pra dan Pos Penjaringan Kesehatan Siswa				
2	Posyandu Remaja				
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	23,50	24,68	25,91	27,20
2	Belanja Barang dan Jasa	5,58	5,86	6,15	6,46
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		29,08	30,53	32,06	33,66

Tabel 6.15 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Umum

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan Umum			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	≤ 10	≤ 10	≤ 9	≤ 9
2	Visite Rate (% jumlah penduduk)	15	20	23	25
3	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	100%	100%	100%	100%
4	Contact Rate	5	10	15	20
5	Jam buka pelayanan pemeriksaan umum sesuai ketentuan :	100	100	100	100
6	Waktu tunggu pelayanan pemeriksaan umum	≤15	≤15	≤15	≤15
7	Persentase rujukan non spesialistik	< 5	< 5	< 5	< 5
8	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	99	100	100	100
9	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	99	100	100	100
10	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤ 5	≤ 5	≤ 4	≤ 4
11	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	≤ 15	≤ 14	≤ 13	≤ 12
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.16 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Gigi dan Mulut			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Dokter pemberi Kesehatan Gigi dan Mulut dan mulut	100	100	100	100
2	Rasio gigi tetap yang ditambah terhadap gigi yang dicabut	1:1	2:1	2:1	3:1
3	Contact Rate	10	10	12	12
4	Jam buka pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut sesuai ketentuan	100	100	100	100
5	Waktu tunggu pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	≤30	≤30	≤30	≤30
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

**Tabel 6.17 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan KIA-KB
(Perawatan)**

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Jarak Kulon				
Langkah-Kegiatan		KIA-KB (Perawatan)				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	
1	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	100	100	100	100	
2	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :	100	100	100	100	
3	Waktu tunggu pelayanan KIA	≤ 30	≤ 30	≤ 25	≤ 25	
4	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	100	100	100	100	
5	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal Posyandu Senin jam 07.30-12.00	100	100	100	100	
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1						
2						
3						
4						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	5,70	5,99	6,28	6,60	6,93
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		5,70	5,99	6,28	6,60	6,93

Tabel 6.18 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Gawat Darurat

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Jarak Kulon				
Langkah-Kegiatan		Gawat Darurat				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	
1	Kemampuan menangani life saving	100	100	100	100	
2	Pasien yang tertangani di UGD	100	100	100	100	
3	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	
4	Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku	60	80	100	100	
5	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90	
6	Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	
7	Waktu pelayanan ambulans BLUD Puskesmas Rawat Inap: 24 jam	100	100	100	100	
8	Response time pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	≤ 30	≤ 30	≤ 25	≤ 25	
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1						
2						
3						
4						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.19 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Gizi (Perawatan)

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Gizi (Perawatan)			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap :	80	80	80	80
2	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	100	100	100	100
3	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.20 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Persalinan

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Persalinan			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Kejadian kematian ibu karena persalinan				
2	a. Perdarahan	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
3	b. Eklamsia	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1

4	c. Sepsis	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2
5	Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: Dokter Umum terlatih (Asuhan persalinan); Bidan terlatih (Asuhan persalinan)	100	100	100	100
6	Pemberi persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED)	100	100	100	100
7	Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr	100	100	100	100
8	Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	100	100	100	100
9	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.21 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Rawat Inap

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Rawat Inap			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Pemberi pelayanan di rawat inap: Dokter umum dan Perawat atau Bidan minimal pendidikan D3	100	100	100	100
2	Dokter penanggungjawab pasien rawat inap	100	100	100	100

3	Ketersediaan pelayanan rawat inap dan kebidanan	100	100	100	100
4	Jam visite Dokter Umum: 07.30-13.30 setiap hari kerja	100	100	100	100
5	BOR	70	70	75	75
6	ALOS	5	5	5	5
7	Kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	0	0	0	0
8	Kematian pasien > 48 Jam	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24
9	Kejadian pulang paksa	≤ 5	≤ 4	≤ 4	≤ 2
10	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90
11	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.22 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Kefarmasian

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
		Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
		Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan			
Langkah-Kegiatan		Kefarmasian			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Waktu pelaksanaan pelayanan:				
2	a. obat jadi	≤ 15	≤ 15	≤ 10	≤ 10
3	b. obat tracikan	≤ 20	≤ 20	≤ 15	≤ 15

4	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100	100	100	100
5	Penulisan resep sesuai formularium	100	100	100	100
6	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan BLUD Puskesmas	100	100	100	100
7	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Belanja obat-obat an				
2	Belanja BMHP				
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	51,17	53,73	56,42	59,24
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		51,17	53,73	56,42	59,24

Tabel 6.23Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Laboratorium

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Laboratorium			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium:untuk kimia darah dan darah rutin	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90
2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100
3	Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
4	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100
5	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90
6	Peralatan laboratorium dan alat tukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					

No	Uraian				
1					
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.24Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Lansia

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan Lansia			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.25 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Jiwa

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan Jiwa			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.26 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Remaja

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan Remaja			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-

3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.27 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan MTBS

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan MTBS			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Belanja Jasa Uji Hasil Laboratorium (PME)				
2	Belanja bahan medis habis pakai				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.28 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan TB

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan TB			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-

3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

**Tabel 6.29 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pelayanan
Konseling**

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Pelayanan Konseling			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.30 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan VCT HIV

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan VCT HIV			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.31 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Program		Program Peningkatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Pelayanan Kesehatan Tradisional			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.32 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pelayanan Pengaduan Masyarakat

Program		Program Peningkatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Pelayanan Pengaduan Masyarakat			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.33 Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan P3K

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		P3K			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.34 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan BLUD Puskesmas Pembantu

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		BLUD Puskesmas Pembantu			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Penilaian Standar BLUD Puskesmas Pembantu Baik (<8,5)	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.35 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan BLUD Puskesmas Keliling

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		BLUD Puskesmas Keliling			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Frekuensi pelayanan BLUD Puskesmas keliling setiap desa dalam 1 tahun	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
4					

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.36 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Ponkesdes

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Ponkesdes			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Self Assesment Ponkesdes	86%	87%	88%	90%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.37 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Bidan Desa

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD PuskesmasBLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Bidan Desa			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
4					

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.38 Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar	100%	100%	100%	100%
2	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pertemuan Pembinaan Jejaring dan Jaringan Pelayanan Kesehatan				
2					
3					
4					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	1,90	1,99	2,09	2,19
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		1,90	1,99	2,09	2,19

Tabel 6.39 Rencana Alokasi Pendanaan : Urusan Sistem Informasi BLUD Puskesmas

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Sistem Informasi BLUD Puskesmas			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Mini lokakarya BLUD Puskesmas bulanan	100	100	100	100
2	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100	100	100	100

3	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100	100	100	100
4	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
5	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100%	100%	100%	100%
6	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Biaya Kawat/ Faksimili/ Internet/Intranet/TV Kabel/TV Satelit				
2	Belanja Paket/Pengiriman				
3	Belanja Cetak				
4	Belanja Penggandaan				
5	Belanja Penjilidan				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	22,24	23,36	24,52	25,75
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		22,24	23,36	24,52	25,75

Tabel 6.40 Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Kepegawaian

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Urusan Kepegawaian			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100	100	100	100
2	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100	100	100	100
3	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di BLUD Puskesmas	100	100	100	100
4	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	100	100	100	100
5	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan daerah	100	100	100	100
6	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100	100	100	100

7	Jumlah Pegawai PNS	21	21	21	21
8	Jumlah Pegawai Non-PNS	12	12	12	12
9	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
3					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.41 Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Keuangan

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Urusan Keuangan			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	100	100
2	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13	100	100	100	100
3	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%	100	100	100	100
4	Ketepatan waktu pengurusan berkas gaji PNS	100	100	100	100
5	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-PNS	100	100	100	100
6	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah				
2	Belanja Transport Dan Akomodasi				
3	Belanja Jasa Pelayanan Medik				
4	Belanja Honorarium PPTK				
5	Belanja Honorarium Pembantu PPTK				
6	Belanja Honorarium Non-PNS				

7	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah				
8	Belanja Jasa Pelayanan Medik				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	409,81	430,30	451,82	474,41
2	Belanja Barang dan Jasa	0,13	0,14	0,15	0,16
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		409,95	430,44	451,96	474,56

Tabel 6.42 Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Rumah Tangga

Program		Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat			
Kegiatan		Pengadaan Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas dan Jaringannya			
Langkah-Kegiatan		Urusan Rumah Tangga			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100	100	100	100
2	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	80	85	90	95
3	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100	100	100	100
4	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di BLUD Puskesmas sesuai standar	100	100	100	100
5	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin BLUD Puskesmas	100	100	100	100
6	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor BLUD Puskesmas	100	100	100	100
7	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen BLUD Puskesmas	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Honorarium pejabat penerima hasil pekerjaan				
2	Belanja Bahan Habis Pakai				
3	Belanja Jasa Dokumentasi,Publikasi, dan Dekorasi				
4	Belanja service				
5	Belanja Penggantian Suku Cadang				
6	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas Dan Pelumas				
7	Belanja Jasa Pengecatan Kendaraan				
8	Belanja makanan dan minuman				
9	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				
10	Belanja Pemeliharaan Alat-Alat Kedokteran				

11	Belanja Pemeliharaan Alat-Alat Laboratorium				
12	Belanja Pemeliharaan Instalasi Listrik/Penerangan Kantor				
13	Belanja Pemeliharaan Mebulair				
14	Belanja barang di bawah nilai kapitalisasi aset tetap				
15	Belanja Jasa Instalasi Internet/Intranet				
16	Belanja Jasa Instalasi CCTV				
17	Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor Lainnya				
18	Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga-Pengadaan Mebulair				
19	Belanja Modal Pengadaan Alat Pendingin				
20	Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga Lainnya-Peralatan Dapur				
21	Belanja Modal Pengadaan Alat Pemadam Kebakaran				
22	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Personal Komputer				
23	Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Peralatan Personal Komputer				
24	Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Kedokteran Umum				
25	Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Kedokteran Gigi				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	5,80	6,09	6,39	6,71
2	Belanja Barang dan Jasa	0,21	215,83	226,62	237,95
3	Belanja Modal	9,05	9,51	9,98	10,48
Total Anggaran Belanja		15,06	231,43	243,00	255,15

Tabel 6.43 Rencana Alokasi Pendanaan: Tim Mutu

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Jarak Kulon			
Langkah-Kegiatan		Tim Mutu			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Baku mutu limbah cair :	100	100	100	100
2	Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	100	100	100	100
3	Indek Kepuasan Masyarakat	<80%	<80%	<80%	<80%
4	BLUD Puskesmas terkreditasi secara berkala	Madya	Utama	Utama	Utama
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pertemuan Lintas Sektor Bidang Kesehatan				
2	Pertemuan Lokakarya Mini				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa				

		-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Sumber : Data Excel Penyelarasan Rencana Strategis Bisnis Sheet Bab VI Tabel 6.1

6.2 Rencana Keuangan tahun 2018-2023

6.2.1 Proyeksi Pendapatan

PROYEKSI PENDAPATAN

**Puskesmas
Jarak Kulon**

PENDAPATAN	2020	2021	2022	2023
PENDAPATAN FUNGSIONAL				
Pendapatan BLUD	347.878.276	382.666.104	420.932.714	463.025.985
Pendapatan kerjasama	-	-	-	-
Pendapatan hibah	-	-	-	-
Pendapatan lainnya	-	-	-	-
Total	347.878.276	382.666.104	420.932.714	463.025.985
PENDAPATAN TRANSFER INSTANSI VERTIKAL				
Dana Transfer APBD (Dana BOK)	309.259.300	324.722.265	340.958.378	358.006.297
Dana Subsidi Operasional	-	-	-	-
Dana Subsidi Obat dan BMHP	2.863.742	3.006.929	3.157.276	3.315.139
Dana Subsidi DAK Fisik	-	-	-	-
Total	312.123.042	327.729.194	344.115.654	361.321.436
Total Pendapatan	660.001.318	710.395.298	765.048.368	824.347.422

6.2.2 Proyeksi Belanja

PROYEKSI BELANJA

**Puskesmas Jarak
Kulon**

1	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Jarak Kulon	2020	2021	2022	2023
	Belanja Pegawai	465.784.551	489.073.779	513.527.467	539.203.841
	Belanja Barang dan Jasa	235.132.425	246.889.046	259.233.499	272.195.173
	Belanja Modal	9.054.000	9.506.700	9.982.035	10.481.137
	Total	709.970.976	745.469.525	782.743.001	821.880.151
2	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Jarak Kulon	2020	2021	2022	2023
	Belanja Pegawai	186.840.000	196.182.000	205.991.100	216.290.655
	Belanja Barang dan Jasa	122.419.300	128.540.265	134.967.278	141.715.642
	Belanja Modal	-	-	-	-
	Total	309.259.300	324.722.265	340.958.378	358.006.297
3	Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat				
	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	2020	2021	2022	2023
	Belanja Pegawai	-	-	-	-
	Belanja Barang dan Jasa	2.863.742	3.006.929	3.157.276	3.315.139
	Belanja Modal	-	-	-	-
	Total	2.863.742	3.006.929	3.157.276	3.315.139

3		Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat				
		Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya	2020	2021	2022	2023
		Belanja Pegawai	-	-	-	-
		Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
		Belanja Modal	-	-	-	-
		Total	-	-	-	-

Sumber : Data Excel Penyelarasan Rencana Strategis Bisnis Sheet Bab VI Tabel 6.2

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Rencana strategis Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) menjadi dasar penilaian kinerja tahunan BLUD Puskesmas. Indikator kinerja BLUD Puskesmas yang menjadi acuan penilaian ditentukan dengan mengacu pada tujuan dan sasaran rencana strategis BLUD. Berikut target kinerja BLUD Puskesmas Jarak Kulon tahun 2020 s.d. 2024:

Tabel 7.1
Kinerja Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
1	Promosi Kesehatan						
1.1	Persentase Desa Purnama Mandiri	45%	25%	30%	35%	40%	
1.2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	99%	90%	93%	95%	97%	
1.3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	69%	61%	63%	65%	67%	
2	Kesehatan Lingkungan						
2.1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	20%	20%	20%	20%	20%	
3	Perbaikan Gizi						
3.1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	100%	
3.2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	
4	Kesehatan Ibu dan Anak						
4.1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	100%	100%	100%	100%	
4.2	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	95%	95%	95%	95%	
4.3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80%	80%	80%	80%	
4.4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standard	100%	100%	100%	100%	100%	
4.5	Persentase Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standard	100%	100%	100%	100%	100%	
4.6	Persentase Setiap bayi barul lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standard	100%	100%	100%	100%	100%	
4.7	Persentase Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standard	100%	100%	100%	100%	100%	

4.8	Persentase Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standard	100%	100%	100%	100%	100%	
5	P2P						
5.1	Persentase Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%	100%	
5.2	Persentase Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100%	100%	100%	100%	
5.3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	100%	100%	100%	
5.4	Persentase Desa/Kelurahan UCI	100%	90%	92%	94%	96%	
5.5	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	95%	86%	88%	95%	95%	
5.6	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%	100%	
5.7	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides	95%	95%	95%	95%	95%	
5.8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%	100%	
5.9	Persentase Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	
5.10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	
5.11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	100%	60%	70%	80%	90%	
5.12	Persentase Peserta Prolanis Aktif	50%	50%	50%	50%	50%	
5.13	Persentase Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	
5.14	Persentase Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	
5.15	Persentase Setiap penderit diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	
5.16	Persentase Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	

5.17	Persentase Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	
6	Keperawatan Masyarakat						
6.1	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	80%	45%	50%	60%	70%	

Tabel 7.2
Kinerja Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
7	Kesehatan jiwa						
7.1	Persentase Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	
8	Kesehatan Gigi Masyarakat						
8,1	Persentase PAUD/TK yang mendapat penyuluhan/pemeriksaan gigi dan mulut	50%	50%	50%	50%	50%	
8,2	Persentase Kunjungan ke Posyandu terkait kesehatan gigi dan mulut	30%	30%	30%	30%	30%	
9	Kesehatan Tradisional dan Komplementer						
9,1	Persentase Penyehat Tradisional Ramuan yang memiliki STPT	10%	10%	10%	10%	10%	
9,2	Persentase Penyehat Tradisional Keterampilan yang memiliki STPT	10%	10%	10%	10%	10%	
9,3	Persentase Kelompok Asuhan Mandiri yang terbentuk	10%	10%	10%	10%	10%	
9,4	Persentase Panti Sehat berkelompok yang berijin	10%	10%	10%	10%	10%	
9,5	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional berkelompok yang berijin	10%	10%	10%	10%	10%	
9,6	Persentase Pembinaan ke Penyehat Tradisional	35%	35%	35%	35%	35%	
10	Kesehatan Olahraga						
10,1	Persentase kelompok/ klub olah raga yang dibina	30%	30%	35%	40%	40%	
10,2	Persentase Pengukuran Kebugaran Calon Jamaah Haji	70%	70%	70%	70%	70%	
10,3	Persentase Pengukuran Kebugaran jasmani pada anak sekolah	25%	25%	25%	25%	25%	
11.a	Kesehatan Indera (Mata)						
11.1	Persentase Penemuan dan penanganan Kasus refraksi	60%	60%	60%	60%	60%	

11.2	Persentase Penemuan kasus penyakit mata di Puskesmas	50%	50%	50%	50%	50%	
11.3	Persentase Penemuan kasus katarak pada usia diatas 45 tahun	30%	30%	30%	30%	30%	
11.4	Persentase Pelayanan rujukan mata	25%	25%	25%	25%	25%	
11.b	Kesehatan Indera (Telinga)						
11.1	Persentase Penemuan kasus yang rujukan ke spesialis di Puskesmas melalui pemeriksaan fungsi pendengaran	12%	12%	12%	12%	12%	
11.2	Persentase Penemuan kasus penyakit telinga di puskesmas	40%	40%	40%	40%	40%	
11.3	Persentase Penemuan Kasus Serumen prop	60%	60%	60%	60%	60%	
12	Kesehatan Lansia						
12.1	Persentase Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar		100%	100%	100%	100%	
13	Kesehatan Kerja						
13.1	Persentase kelompok pekerja yang dibina		25%	30%	35%	40%	
14	Kesehatan Matra						
14.1	Persentase Hasil pemeriksaan kesehatan jamaah haji 3 bulan sebelum operasional terdata	75%	75%	75%	75%	75%	
14.2	Persentase Terbentuknya Tim TRC [Tim Reaksi Cepat]	100%	100%	100%	100%	100%	
15	Kesehatan Reproduksi Remaja						
15.1	Persentase Pelayanan kesehatan remaja	68%	68%	68%	68%	68%	

Tabel 7.3
Kinerja Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian, dan Laboratorium

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
16	Pemeriksaan Umum						
16.1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran		≤ 10	≤ 10	≤ 9	≤ 9	
16.2	Visite Rate (% jumlah penduduk)		15	20	23	25	
16.3	Dokter pemberi pelayanan di poli umum		100%	100%	100%	100%	
16.4	Contact Rate		5	10	15	20	

16.5	Jam buka pelayanan pemeriksaan umum sesuai ketentuan :		100	100	100	100	
16.6	Waktu tunggu pelayanan pemeriksaan umum		≤15	≤15	≤15	≤15	
16.7	Persentase rujukan non spesialistik		< 5	< 5	< 5	< 5	
16.8	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan		99	100	100	100	
16.9	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas		99	100	100	100	
16.10	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan		≤ 5	≤ 5	≤ 4	≤ 4	
16.11	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap		≤ 15	≤ 14	≤ 13	≤ 12	
17	Kesehatan Gigi dan Mulut						
17.1	Dokter pemberi Kesehatan Gigi dan Mulut dan mulut		100	100	100	100	
17.2	Rasio gigi tetap yang ditambah terhadap gigi yang dicabut		1:1	2:1	2:1	3:1	
17.3	Contact Rate		10	10	12	12	
17.4	Jam buka pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut sesuai ketentuan :		100	100	100	100	
17.5	Waktu tunggu pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut		≤30	≤30	≤30	≤30	
18	KIA-KB Perawatan						
18.1	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan		100	100	100	100	
18.2	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :		100	100	100	100	
18.3	Waktu tunggu pelayanan KIA		≤ 30	≤ 30	≤ 25	≤ 25	
18.4	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)		100	100	100	100	
18.5	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal Posyandu Senin jam 07.30-12.00		100	100	100	100	
19	Kefarmasian						
19.1	Waktu pelaksanaan pelayanan:						
	a. obat jadi		≤ 15	≤ 15	≤ 10	≤ 10	
	b. obat tracikan		≤ 20	≤ 20	≤ 15	≤ 15	

19.2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat		100	100	100	100	
19.3	Penulisan resep sesuai formularium		100	100	100	100	
19.4	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan Puskesmas		100	100	100	100	
19.5	Kepuasan pelanggan		90	90	90	90	
20	Laboratorium						
20.1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium: untuk kimia darah dan darah rutin		≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	
20.2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium		100	100	100	100	
20.3	Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)		≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	
20.4	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium		100	100	100	100	
20.5	Kepuasan pelanggan		90	90	90	90	
20.6	Peralatan laboratorium dan alat tukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi		100	100	100	100	

Tabel 7.4
Kinerja Penanggung jawab Jaringan Pelayanan dan Jejaring Fasilitas Kesehatan

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra	
			2020	2021	2022	2023		
21	Puskesmas Pembantu							
21.1	Penilaian Standar Puskesmas Pembantu Baik (>8,5)		>8,5	>8,5	>8,5	>8,5		
22	Puskesmas Keliling							
22.1	Frekuensi pelayanan puskesmas keliling setiap desa dalam 1 tahun		12 kali	12 kali	12 kali	12 kali		
23	Bidan Desa							
23.1	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan		100%	100%	100%	100%		
24	Jejaring Fasyankes							
24.1	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar		100%	100%	100%	100%		
24.2	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal		100%	100%	100%	100%		

Tabel 7.5
Kinerja Kepala Sub-Bagian Tata Usaha

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra	
			2020	2021	2022	2023		
25	Ka Sub-Bag. TU							
25.1	Mini lokakarya puskesmas bulanan		100	100	100	100		
25.2	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan		100	100	100	100		
26	Urusan Sistem Informasi							
26.1	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja		100	100	100	100		
26.2	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap		≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2		
26.3	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran		100%	100%	100%	100%		
26.4	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP		100%	100%	100%	100%		
27	Urusan Kepegawaian							
27.1	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat		100	100	100	100		
27.2	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala		100	100	100	100		
27.3	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di puskesmas		100	100	100	100		
27.4	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa		100	100	100	100		
27.5	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan daerah		100	100	100	100		
27.6	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian		100	100	100	100		
27.7	Jumlah Pegawai PNS		21	21	21	21		
27.8	Jumlah Pegawai Non-PNS		12	12	12	12		
27.9	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building		100	100	100	100		
28	Urusan Rumah Tangga							
28.1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi		100	100	100	100		
28.2	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)		80	85	90	95		

28.3	Ketepatan waktu pemeliharaan alat		100	100	100	100	
28.4	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di puskesmas sesuai standard		100	100	100	100	
28.5	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin puskesmas		100	100	100	100	
28.6	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor puskesmas		100	100	100	100	
28.7	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen puskesmas		100	100	100	100	
29	Urusan Keuangan						
29.1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku		100	100	100	100	
29.2	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13		100	100	100	100	
29.3	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%		100	100	100	100	
29.4	Ketepatan waktu pengurusan berkas gaji PNS		100	100	100	100	
29.5	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-PNS		100	100	100	100	
29.6	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan		100	100	100	100	

Tabel 7.6
Kinerja Penanggung jawab Tim Mutu

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
30	Tim Mutu						
30.1	Baku mutu limbah cair :		100	100	100	100	
30.2	Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku		100	100	100	100	
30.3	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat		<80%	<80%	<80%	<80%	
30.4	Puskesmas terkreditasi secara berkala		Madya	Utama	Utama	Utama	

Sumber : Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu pelayanan Dasar Pada SPM Bidang Kesehatan

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) BLUD Puskesmas Tahun 2020-2023 disusun sebagai pedoman dalam menerapkan praktik bisnis yang sehat untuk 4 (empat) tahun kedepan, sehingga perencanaan, pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan maupun biaya dapat terencana dan terealisasi dengan tepat.

Agar Rencana Strategis BLUD ini berjalan dengan baik, maka komitmen dan partisipasi dari seluruh karyawan BLUD Puskesmas sangat diperlukan, selain itu perhatian dan dukungan yang bersifat materiil, administratif maupun politis dari Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang juga sangat diharapkan. Apabila dalam pelaksanaannya, terdapat perubahan yang mendasar maka Rencana Strategis BLUD akan disesuaikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saran dan kritik membangun sangat diharapkan guna sempurnanya rencana strategis BLUD ini sehingga sasaran strategi dapat tercapai sesuai dengan target yang direncanakan.

BUPATI JOMBANG,

MUNDJIDAH WAHAB